

**ANALISIS PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA
TERHADAP EFISIENSI PEMBELIAN PADA DIVISI
PURCHASING PT CAHAYA KINETIK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana

DHEA RISTYA WIJAYA

NIM : 63200305

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Ristya Wijaya
NIM : 63200305
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **“Analisis Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa (Skripsi) yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Juni 2024
Yang menyatakan,



Dhea Ristya Wijaya

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, Penulis:

Nama : Dhea Ristya Wijaya
NIM : 63200305
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

dan Pihak Perusahaan tempat PKL:

Nama : Yuliani Kristin
Jabatan : Finance Accounting Management
Perusahaan : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Sepakat atas hal-hal di bawah ini:

1. PT Cahaya Kinetik Indonesia menyetujui untuk memberikan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** atas penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah dengan Judul “**Analisis Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian Pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia**” yang disusun oleh penulis.
2. PT Cahaya Kinetik Indonesia memberikan persetujuan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika (Publikasi) terbatas hanya untuk keperluan akademis, tidak untuk tujuan/kepentingan komersial.
3. PT Cahaya Kinetik Indonesia telah menyediakan data dan atau informasi yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah Penulis. Dalam hal terjadi kesalahan ataupun kekurangan dalam penyediaan data dan atau informasi maka PT Cahaya Kinetik Indonesia dalam bentuk apapun tidak bertanggung jawab dan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban oleh siapapun termasuk atas materi/isi karya ilmiah penulis atau materi/isi dan publikasi di repository Universitas Bina Sarana Informatika. PT Cahaya Kinetik Indonesia juga tidak bertanggung jawab atas segala dampak dan atau kerugian yang timbul dalam bentuk apapun akibat tindakan yang berkaitan dengan penggunaan data dan atau informasi yang terdapat pada publikasi yang dimaksud.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Juni 2024

Menyetujui,
PT Cahaya Kinetik Indonesia



PT CAHAYA KINETIK INDONESIA

Yuliani Kristin
Finance Accounting Management

Penulis



Dhea Ristya Wijaya
NIM. 63200305

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dhea Ristya Wijaya
NIM : 63200305
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Analisis Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian Pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 24 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Ananto Krisna Wardhana, S.E., M.M.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Hasanudin, S.E., M.Akt.

Penguji II : - . Saridawati, S.E., M.M.

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia**” adalah hasil karya tulis asli Dhea Ristya Wijaya dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama	: Dhea Ristya Wijaya
Alamat	: Kp Curug, Gunung Sindur, Bogor
No. Telp	: 089516349951
E-mail	: Ristyardhea598@gmail.com

UNIVERSITAS



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200305
Nama Lengkap : Dhea Ristya Wijaya
Dosen Pembimbing I : Ananto Krisna Wardhana, SE., MM.
Judul Skripsi : Analisis Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian Pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1	30 Maret 2024	Bimbingan Perdana, Pengajuan Judul, Acc Judul	/
2	5 April 2024	Pengajuan Bab I	/
3	19 April 2024	Acc Bab I dan Pengajuan Bab II	/
4	07 Mei 2024	Revisi Bab I	/
5	08 Mei 2024	Acc Bab II	/
6	11 Mei 2024	Pengajuan Bab III	/
7	16 Mei 2024	Acc Bab III dan Pengajuan Bab IV	/
8	13 Juni 2024	Revisi Bab IV dan Pengajuan Bab V	/
9	15 Juni 2024	Acc Bab IV dan Bab V	/
10	22 Juni 2024	Acc Keseluruhan	/

Catatan untuk Dosen Pembimbing

Bimbingan Skripsi
Dimulai pada tanggal : 30 Maret 2024
Diakhiri pada tanggal : 22 Juni 2024
Jumlah Pertemuan Bimbingan : 10 Pertemuan

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing I

(Ananto Krisna Wardhana, SE., MM.)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu, Dedi Wijaya dan Susi Susilowati terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Om dan Tante, Yanti Wijaya, Halim dan Yani Wijaya, terimakasih atas doa, semangat, motivasi.
3. Adikku Aurellia Wijaya, Irtiza Atta Wijaya, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Untuk kekasih tercinta, Nendi Rohendi. Terima kasih karena selalu motivasi internal berupa asupan batin ketika penulis merasa down sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada program sarjana ini dapat penulis sajikan dalam bentuk sederhana. Adapun judul skripsi yang penulis ambil sebagai berikut. **“Analisis Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia”**

Tujuan penulisan skripsi pada program sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana Universitas Bina Sarana Informatika, sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinilah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Ananto Krisna Wardhana, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Staff / Karyawan dan Dosen di Lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika
6. Bapak Yap Kok Chai, Selaku Direktur PT. Cahaya Kinetik Indonesia
7. Ibu Yuliani Kristin, selaku Finance and Accounting PT. Cahaya Kinetik Indonesia
8. Segenap Karyawan PT. Cahaya Kinetik Indonesia yang telah membantu dalam memperoleh data.

9. Rekan – rekan mahasiswa/i kelas 63.8B.27

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan pada skripsi ini masih jauh sekali dari kata sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan khususnya bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 22 Juni 2024

Penulis



Dhea Ristya Wijaya



ABSTRAK

Dhea Ristya Wijaya (63200305), Analisis Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia

Pembelian barang yang diperlukan untuk operasional bisnis disebut pengadaan. Pada PT Cahaya Kinetik Indonesia, sebuah perusahaan otomotif premium asal Jerman, fungsi pembelian bertanggung jawab untuk menyediakan barang dan jasa sesuai waktu, harga dan kualitas yang dibutuhkan. Sebelumnya, bagian produksi telah memperkirakan kebutuhan dasar produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi prosedur pengadaan barang pada PT Cahaya Kinetik Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengadaan barang dan jasa pada perusahaan ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai efisiensi yang maksimal. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain kurangnya pengawasan terhadap kinerja vendor, lambatnya proses persetujuan, dan kurangnya koordinasi antar departemen terkait. Proses pengadaan dimulai dari permintaan barang oleh manajemen, pengajuan penawaran harga, hingga pemeriksaan barang sebelum pembayaran. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pengadaan barang di perusahaan ini, serta memberikan rekomendasi perbaikan proses agar lebih efisien di masa depan.

Kata Kunci : Pengadaan, Pembelian, Efisiensi

ABSTRACT

Dhea Ristya Wijaya (63200305), Analysis of Goods and Services Procurement Procedures for Purchasing Efficiency in the Purchasing Division of PT Cahaya Kinetik Indonesia

Purchasing goods needed for business operations is called procurement. At PT Cahaya Kinetik Indonesia, a premium automotive company from Germany, the purchasing function is responsible for providing goods and services according to the time, price and quality required. Previously, the production department had estimated basic production needs. This research aims to evaluate the efficiency of goods procurement procedures at PT Cahaya Kinetik Indonesia. The method used is qualitative research with descriptive analysis, which allows researchers to collect data in depth through direct observation and documentation. The research results show that the process of procuring goods and services at this company still faces several challenges in achieving maximum efficiency. Some of the problems identified include lack of supervision of vendor performance, slow approval processes, and lack of coordination between related departments. The procurement process starts from requesting goods by management, submitting a price offer, to inspecting the goods before payment. This research provides an in-depth understanding of the factors that influence the efficiency of goods procurement in this company, as well as providing recommendations for improving the process to make it more efficient in the future.

Keywords : Procurement, Purchasing, Efficiency

UNIVERSITAS

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PEDOMAN DAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	v
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	5
1.3. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Prosedur Pengadaan	9
2.1.1. Pengertian Prosedur	9
2.1.2. Pengertian Pengadaan	11
2.1.3. Pengertian Pembelian	15
2.1.4. Pengertian Barang.....	17
2.2. FlowChart.....	20
2.2.1. Simbol-Simbol FlowChart.....	20

2.3. Efisiensi	22
2.3.1. Pengertian Efisiensi	22
2.3.2. Karakteristik Efisiensi	23
2.4. Penelitian Terdahulu	24
2.5. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1. Jenis Penelitian	45
3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian.....	45
3.2.1. Objek Penelitian	45
3.2.2. Unit Analisis	46
3.2.3. Lokasi Penelitian	47
3.3. Sampling.....	47
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	47
3.4.1. Jenis Data Penelitian.....	47
3.4.2. Sumber Data Penelitian	48
3.5. Metode Pengumpulan Data	48
3.6. Keabsahan Data	48
3.7. Metode Pengolahan Data / Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.1.1. Perkembangan dan Kegiatan Usaha	50
4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	54
4.2. Hasil Pengumpulan Data	56
4.3. Temuan Penelitian	59
4.4. Analisa Fenomena	64
4.5. Penyajian Temuan Data dan Fakta Dilapangan.....	64
4.5.1. FlowChart Pengadaan Barang Dan Jasa	64
4.5.2. Analisis Prosedur Pengadaaan Barang dan Jasa	65
4.5.3. Analisis Tingkat Efisiensi Pembelian	83
4.5.4. Kendala Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian	89

4.5.5. Cara Mengatasi Kendala Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian	90
4.6. Refleksi Penelitian.....	91
4.7. Keterbatasan Penelitian	93
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Simpulan.....	94
5.2. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99
SURAT HASIL KETERANGAN PKL/ RISET	100
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1	Kerangka Pemikiran..... 43
Gambar IV.1.	Struktur Organisasi PT Cahaya Kinetik Indonesia 54
Gambar IV.2	Data Purchase PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Agustus 2023.... 57
Gambar IV.3	Data Purchase PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan September 2023..... 57
Gambar IV.4	Data Purchase PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Oktober 2023.... 58
Gambar IV.5	Data Vendor PT Cahaya Kinetik Indonesia 58
Gambar IV.6	FlowChart Pengadaan Barang dan Jasa 65
Gambar IV.7	Form Permintaan Perlengkapan Kerja PT Cahaya Kinetik Indonesia 68
Gambar IV.8	Surat Penawaran dari Supplier 1 69
Gambar IV.9	Surat Penawaran dari Supplier 2 70
Gambar IV.10	Form Purchase Order PT Cahaya Kinetik Indonesia 71
Gambar IV.11	Form Purchase Order yang Telah Disetujui 72
Gambar IV.12	WhatsApp PO ke <i>Supplier</i> 73
Gambar IV.13	Nota Pembelian 74
Gambar IV.14	Purchase Invoice PT Cahaya Kinetik Indonesia 75



UNIVERSITAS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Simbol FlowChart 20
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu 24
Tabel IV.1	Tingkat Efisiensi Pembelian PT Cahaya Kinetik Indonesia..... 63
Tabel IV.2	Data Pengadaan Barang dan Jasa bulan Agustus 2023 78
Tabel IV.3	Data Pengadaan Barang dan Jasa bulan September 2023 79
Tabel IV.4	Data Pengadaan Barang dan Jasa bulan Oktober 2023 80
Tabel IV.5	Kriteria Efisien 84
Tabel VI.6	Data Pencapaian Efisiensi PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Agustus 2023 86
Tabel VI.7	Data Pencapaian Efisiensi PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan September 2023 87
Tabel VI.8	Data Pencapaian Efisiensi PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Oktober 2023 88



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	104
Lampiran 2 Surat Perjanjian Kerjasama Vendor	105
Lampiran 2 Surat Terima Barang dari Vendor	109
Lampiran 3 Dokumentasi	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Kegiatan Pembelian ini merupakan salah satu fungsi dasar sebuah perusahaan, karena suatu perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik tanpa pengelolaan pembelian yang benar dan sesuai dengan prosedur. Pembelian tersebut timbul akibat adanya permintaan barang yang akan diproduksi untuk menghasilkan suatu output untuk mendapatkan laba. Pada dasarnya peran fungsi pembelian adalah untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan pada waktu, harga dan kualitas yang tepat. Dan untuk mencapai tahap pembelian tentunya ada serangkaian proses-proses yang terjadi di belakang sebelum sampai pada proses pembelian seperti kebutuhan-kebutuhan dasar produksi yang sebelumnya sudah diperkirakan oleh departemen produksi.

Pentingnya pembelian ini menjadi fokus penting dan berpengaruh bagi setiap perusahaan, dan bila perusahaan sudah masuk ke dalam skala besar biasanya pembelian menjadi suatu proses yang sangat rumit dan harus dikendalikan dengan benar karena berkaitan dengan kas perusahaan. Fungsi pembelian sering dianggap sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh, bahkan bisa dikatakan sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian. Alasan yang sangat fundamental untuk membahas fungsi

pembelian ialah karena dalam bidang ini pemborosan mudah terjadi, baik karena perilaku yang disfungsional maupun karena kurangnya pengetahuan dalam berbagai aspek pembelian bahan, sarana, prasarana dan suku cadang yang diperlukan perusahaan

Beberapa perusahaan telah mengalami revolusi bisnis selama dekade terakhir. Tingkat efisiensi dan efektivitas rantai pasokan menjadi fokus yang semakin meningkat bagi perusahaan di seluruh dunia. Meningkatnya persaingan dan perubahan cepat di pasar global memaksa perusahaan untuk mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas. Percepatan perubahan pasar, produk, dan teknologi mengharuskan para eksekutif untuk mengambil keputusan dalam jangka waktu singkat dengan informasi minimal dan biaya kesalahan yang tinggi.

Karena semakin banyaknya pesaing domestik dan internasional, organisasi atau perusahaan perlu segera memperbaiki proses internalnya agar tetap kompetitif. Perlu diperhatikan bahwa organisasi atau perusahaan ini juga terlibat dalam pengelolaan jaringan seluruh perusahaan hulu yang menyediakan pasokan dan jaringan perusahaan hilir yang bertanggung jawab atas pengiriman ke pengguna akhir. Sebagai manajer, organisasi atau perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan nilai pelanggan sekaligus mengurangi biaya. Banyak perusahaan yang fokus pada proses pengadaan secara tatap muka dengan pemasok, termasuk perusahaan di Indonesia.

Dalam suatu instansi pemerintah atau perusahaan swasta pengadaan barang atau jasa sangat mempengaruhi proses jalannya suatu instansi swasta maupun pemerintah dan keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan suatu barang atau jasa hasil yang maksimal harus melalui pengadaan barang terlebih dahulu. Keputusan Presiden No 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah pengganti Keputusan

Presiden yang lama yaitu Keputusan Presiden No 8 Tahun 2006 tentang pedoman tata cara pengadaan barang atau jasa pemerintah, merupakan upaya untuk membangun kembali landasan implementasi kebijakan pengadaan barang pemerintah sebagai untuk meningkatkan efisiensi, semangat berkompetisi serta pemberdayaan masyarakat yang profesional.

Pada proses pengadaan barang harus memiliki prosedur. Setiap uraian pekerjaan yang didukung oleh prosedur kerja yang baik akan lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dengan pencatatan tertulis mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pengadaan barang dan jasa yang cukup rumit dan panjang mengakibatkan pengurusan dokumen tidak dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Hal ini mengakibatkan terhambatnya kelancaran kinerja PT. Cahaya Kinetik Indonesia karena keterlambatan pengiriman atau pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu fungsi penting dalam sebuah perusahaan, terutama di perusahaan yang berorientasi pada produksi dan penyediaan barang dan jasa, seperti PT Cahaya Kinetik Indonesia. Divisi purchasing atau pengadaan bertanggung jawab untuk mengelola proses pembelian bahan baku, peralatan, dan jasa yang diperlukan untuk operasional perusahaan. Proses pengadaan yang efektif dan efisien sangat penting karena dapat mempengaruhi biaya operasional, kualitas produk, dan pada akhirnya daya saing perusahaan di pasar.

Di PT Cahaya Kinetik Indonesia, divisi purchasing memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa barang dan jasa yang dibutuhkan tersedia tepat waktu, dengan biaya

yang wajar, dan dalam kualitas yang sesuai dengan standar perusahaan. Namun, dalam praktiknya, sering kali ditemukan berbagai tantangan dalam prosedur pengadaan yang dapat memengaruhi efisiensi pembelian. Beberapa masalah yang mungkin timbul meliputi keterlambatan pengadaan dimana proses pengadaan yang tidak efisien dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyediaan bahan baku atau jasa, yang pada gilirannya dapat menghambat proses produksi dan memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu. Biaya yang tidak optimal, dimana prosedur pengadaan yang kurang baik dapat mengakibatkan pembelian dengan harga yang lebih tinggi dari yang seharusnya, serta potensi terjadinya pemborosan anggaran. Kualitas barang dan jasa, pada proses pengadaan yang tidak terstandarisasi atau kurang terkontrol dapat menyebabkan masalah kualitas pada barang dan jasa yang diperoleh, yang berdampak pada kualitas produk akhir. Dan prosedur yang rumit atau tidak konsisten dalam administrasi dan dokumentasi pengadaan dapat mengakibatkan kesalahan atau ketidakakuratan dalam pencatatan transaksi, yang berdampak pada laporan keuangan dan pengendalian internal.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan efisiensi, perlu dilakukan analisis terhadap prosedur pengadaan yang ada. Dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap proses pengadaan barang dan jasa yang diterapkan di divisi purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, diharapkan dapat ditemukan area-area yang memerlukan perbaikan serta solusi untuk meningkatkan efisiensi pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur pengadaan saat ini, mengidentifikasi potensi permasalahan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan guna mencapai efisiensi yang lebih baik dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka penulis dalam Laporan Skripsi ini mengambil judul “**Analisis Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia**”

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Sistem kerja perusahaan yang sudah menggunakan program pada komputer sehingga menghasilkan suatu laporan
2. PT Cahaya Kinetik Indonesia harus fokus ke dalam skala besar biasanya pembelian menjadi suatu proses yang sangat rumit dan harus dikendalikan dengan benar karena berkaitan dengan kas perusahaan.

1.2.2 Perumusan Masalah

Setelah diidentifikasi permasalahannya ditarik perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang menjadi dasar pencapaian efisiensi pembelian dalam proses pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pencapaian efisiensi pembelian dalam pelaksanaan pengadaan barang pada PT Cahaya Kinetik Indonesia?
3. Apakah dalam pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia pernah terjadi kendala, dan bagaimana cara mengatasinya ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, Dalam penelitian ini, penulis menguraikan aspek-aspek yang lebih detail tentang lokasi penelitian, seperti perkembangan usaha dan struktur organisasi, dan tentang penyajian temuan data dan fakta dilapangan mengenai analisis lebih mendalam mengenai prosedur, efisiensi, kendala, dan solusi dalam konteks pengadaan barang dan jasa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dasar pencapaian efisiensi atas prosedur pengadaan barang pada PT Cahaya Kinetik Indonesia
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi dalam proses pengadaan barang pada PT Cahaya Kinetik Indonesia
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pencapaian efisiensi pelaksanaan pengadaan barang pada PT Cahaya Kinetik Indonesia

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, adalah :

1. Bagi penulis untuk lebih mengetahui prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan efisien pembelian pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan untuk menambah wawasan tentang prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan efisien pembelian pada perusahaan.
3. Bagi pembaca, penulisan ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang ini demi terciptanya suatu kaya ilmiah dan untuk

menambah informasi mengenai pentingnya pengadaan barang di perusahaan dan efisien pembelian pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, masing masing bab tersebut menguraikan secara garis besar mengenai hal-hal dan masalah yang dibahas, dan masalah tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini adalah pendahuluan masalah yang berisi tentang latar belakang , perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, ruang lingkup dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori pengadaan barang dan jasa, prinsip, prosedur pengadaan barang dan jasa system pengadaan barang dan jasa, dasar teori purchasing dan prinsip serta tugas purchasing.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengenai metodologi penelitian yang dilaksanakan agar bisa memperoleh data yang mencakup jenis penelitian, objek penelitian, unit analisis penelitian, lokasi penelitian, sampling, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data dan,metode pengolahan atau analisis data pada PT Cahaya Kinetik Indonesia

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil analisis, hasil pengumpulan data, temuan dan pembahasan mengenai Analisis Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Barang

Terhadap Efisiensi Pembelian Pada Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik
Indonesia

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan yang didapat dari pembahasan bab –
bab sebelumnya serta saran yang dapat di gunakan untuk pelaksanaan
Pengadaan Barang Jasa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur Pengadaan

2.1.1 Pengertian Prosedur

Secara umum, prosedur merupakan suatu proses, langkah–langkah atau tahapan–tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur juga biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen di dalam perusahaan

“Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang.” (Ansori, 2015)

Dari kedua definisi prosedur diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu urutan kegiatan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang. Pada umumnya pekerjaan klerikal terdiri dari penulisan, pemberian kode, pembandingan, penggandaan, pemilihan, perhitungan, dan pembuatan daftar

2.1.2 Pengertian Pengadaan

Menurut Dimiyati dan Kadar (2014:246) mengemukakan bahwa pengadaan adalah kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa secara transparan, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunanya. (Kusumawati, 2019)

Menurut H.Subagya M.S mendefinisikan “Pengadaan ialah segala kegiatan dan usaha untuk menambah dan memenuhi kebutuhan barang dan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menciptakan sesuatu yang tadinya belum ada menjadi ada.” (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengadaan barang dan jasa adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan oleh Perusahaan dengan melihat sesuai dengan kebutuhan dan penggunaannya

2.1.2.1 Fungsi Pengadaan Barang

Menurut (Siahaya, 2016) manajemen pengadaan mempunyai berbagai macam fungsi yang dapat dikelompokkan menjadi :

1. Pembelian (*Purchasing*), merupakan bagian dari kegiatan Pengadaan yang lebih difokuskan kepada pembelian barang (*material*) seperti bahan baku untuk proses produksi dan pembelian peralatan (*equipment*). Pelaksanaan Pembelian melibatkan unsur Pembeli (*Buyer*) dan Pemasok (*Supplier*). Ikatan perjanjian pembelian barang berbentuk *Purchase Order* (PO) atau surat pesanan.
2. Pekerjaan Kontruksi (*Constuction*), Merupakan pelaksanaan kegiatan pekerjaan untuk membangun wujud fisik dan wujud lainnya. Ikatan perjanjian pekerjaan konstruksi berbentuk kontrak (*Contract*).
3. Konsultansi (*Consultant*), Merupakan kegiatan jasa keahlian (*Professional*).

4. Penyewaan (*Leasing*), Merupakan kegiatan sewa–menyewa baik secara murni atau sewa dengan opsi untuk membeli.
5. Pekerjaan Inspeksi (*Inspection*), Merupakan kegiatan prngujian teknis.
6. Swakelola (*Self Management*), Merupakan kegiatan yang dilaksanakan dan diawasi sendiri atau perusahaan lain yang di tunjuk untuk melaksanakan pekerjaan dimaksud.
7. Tukar Tambah (*Trade-in*), Merupakan kegiatan tukar-menukar barang dengan membayar selisih harga, untuk memperoleh barang yang sesuai dengan kebutuhan operasi dan bertujuan untuk menghindari kerugian.
8. Beli Kembali oleh Pabrik (*Factory Buy-back*), Merupakan kegiatan pembelian kembali suku cadang kondisi baru yang tidak terpakai, oleh pabrik pembuat untuk mengurangi kerugian.
9. Barter (*Exchange*), Merupakan kegiatan tukar-menukar barang secara langsung yang lazim disebut tukar guling.

2.1.2.2 Tujuan Pengadaan Barang dan Jasa

Tujuan dari pengadaan barang menurut Martono (Lailatul Mufidah, 2021) dalam jurnal ialah sebagai berikut:

1. Memperoleh barang dan layanan dari pemasok pada jumlah, harga, dan kualitas yang sesuai kebutuhan.
2. Memastikan perusahaan memperoleh pelayanan terbaik dari pemasok sehingga proses operasi di perusahaan berjalan lancar.
3. Mengidentifikasi pemasok yang mampu menyediakan barang dan layanan terbaik, dan membina hubungan baik.

4. Menjalin hubungan yang lebih dekat dengan pemasok untuk saling memahami kebutuhan masing-masing.
5. Negosiasi biaya pembelian dan pengadaan barang.
6. Mempersiapkan kemungkinan akan kelangkaan barang, kenaikan harga, dan rencana pengembangan produk baru organisasi.

2.1.2.3 Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Terdapat beberapa prinsip pengadaan yang harus dijadikan dasar oleh pihak-pihak yang melakukan kegiatan pengadaan barang atau jasa, dalam pasal 6 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 dinyatakan bahwa ada tujuh prinsip pengadaan barang atau jasa karena hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik baik dari segi administrasi, teknis, maupun keuangan. (Yusri, 2020).

Prinsip pengadaan barang atau jasa yang harus diterapkan terdiri atas prinsip efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel, maka akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses pengadaan barang atau jasa, Prinsip-prinsip dalam pengadaan barang atau jasa adalah sebagai berikut :

1. Efisien, berarti pengadaan barang atau jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang minimum untuk mencapai kualitas dan sasaran dalam waktu yang ditetapkan atau menggunakan dana yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil dan sasaran dengan kualitas yang maksimum;
2. Efektif, berarti pengadaan barang atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya;

3. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang atau jasa bersifat jelas dan dapat diketahui secara luas oleh penyedia barang atau jasa yang berminat serta oleh masyarakat pada umumnya;
4. Terbuka, berarti pengadaan barang atau jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan atau kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
5. Bersaing, berarti pengadaan barang atau jasa harus dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara sebanyak mungkin penyedia barang atau jasa yang setara dan memenuhi persyaratan, sehingga dapat diperoleh barang atau jasa yang ditawarkan secara kompetitif dan tidak ada intervensi yang mengganggu terciptanya mekanisme pasar dalam pengadaan barang atau jasa;
6. Adil atau tidak diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang atau jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional;
7. Akuntabel, berarti harus sesuai dengan aturan dan ketentuan yang terkait dengan pengadaan barang atau jasa sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.2.4 Prosedur Pengadaan Barang Dan Jasa

Menurut Narko “Prosedur adalah urutan-urutan pekerjaan *clerical* yang melibatkan beberapa orang yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang”. (ARTAMEVIAH, 2022)

Prosedur berkaitan dengan suatu langkah atau tahapan yang berkaitan satu sama lain, dan digunakan oleh setiap perusahaan dalam menyelesaikan setiap tugas

pekerjaannya. Berikut ini merupakan bagan alur prosedur pengadaan barang. Secara umum, prosedur pengadaan barang dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis kebutuhan perusahaan
2. Mendapatkan persetujuan dari pihak manajemen
3. Melakukan tender
4. Menganalisis *supplier* atau *vendor* yang sesuai dengan kriteria
5. Meminta penawaran (*quotation*)
6. Melakukan negosiasi dengan *supplier* atau *vendor*
7. Membuat kontrak atau *purchase order*
8. Proses penerimaan barang atau jasa dan pemeriksaan kualitas barang atau jasa
9. Pembayaran pengadaan barang atau jasa

2.1.2.5 Sistem Pengadaan Barang dan Jasa

Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri mengemukakan bahwa Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. (Nathan & Scobell, 2012a). Pengertian lain dari sistem adalah suatu prosedur yang ditetapkan dan digunakan untuk melaksanakan tugas pokok dan kegiatan suatu usaha. Langkah-langkah umum proses pengadaan barang dan jasa :

1. Identifikasi Kebutuhan
2. Perencanaan Pengadaan
3. Pencarian dan Seleksi Pemasok
4. Pengajuan Penawaran
5. Evaluasi Penawaran

6. Negosiasi dan Kontrak
7. Pelaksanaan dan Pengiriman
8. Penerimaan dan Evaluasi
9. Penutup dan Pelaporan

2.1.3 Pengertian Pembelian

Secara umum, istilah pembelian (*purchasing*) adalah gambaran pada proses pembelian; seperti mempelajari kebutuhan yang ada, menemukan dan memilih pemasok, negosiasi harga, persyaratan yang disepakati, dan memastikan pengiriman barang.

Hidayat (2019) mengartikan bahwa pembelian atau *purchasing* adalah suatu kegiatan perusahaan yang dilakukan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dengan membelinya dari pemasok. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa pembelian merupakan suatu kegiatan usaha dalam menyediakan barang untuk dipergunakan atau untuk persediaan barang yang akan dijual dengan tujuan memperoleh laba.. (Hidayati, 2021)

2.1.3.1 Prinsip Purchasing

Prinsip dari *purchasing* yaitu (Prasetyo, 2019):

1. *The right price*: merupakan nilai suatu barang yang dinyatakan dalam mata uang yang layak atau yang umum berlaku pada saat dan kondisi pembelian dilakukan.
2. *The right quantity*: jumlah yang tepat dapat dikatakan sebagai suatu jumlah yang benar-benar diperlukan oleh suatu perusahaan pada saat tertentu.
3. *The right time*: menyangkut pengertian bahwa barang tersedia setiap kali diperlukan.

Dalam hal ini persediaan barang haruslah diperhitungkan karena jika ada persediaan barang tentunya ada biaya perawatan barang tersebut.

4. *The right place*: mengandung pengertian bahwa barang yang dibeli dikirimkan atau diserahkan pada tempat yang dikehendaki oleh pembeli.
5. *The right quality*: adalah mutu barang yang diperlukan oleh suatu perusahaan sesuai dengan ketentuan yang sudah dirancang yang paling perusahaan. menguntungkan
6. *The right source*: mengandung pengertian bahwa barang berasal dari sumber yang tepat. Sumber dikatakan tepat apabila memenuhi prinsip-prinsip yang lain yaitu the right price, the right quantity, the right time, the right place, and the right quality.

2.1.3.2 Tugas Purchasing

Berikut merupakan Tugas Purchasing :

1. Membuat daftar perencanaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Mengelompokkan jenis pembelian agar sesuai dengan kebutuhan dan prioritasnya.
3. Memperkirakan biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta melakukan analisis terhadap *Total Cost of Ownership*.
4. Membuat list *vendor* atau *supplier* potensial.
5. Meminta persetujuan pembelian kepada departemen lain yang bersangkutan, seperti departemen keuangan.
6. Menghubungi calon *vendor* atau *supplier* untuk mendapatkan penawaran harga.
7. Melakukan analisis pada penawaran yang diberikan, mulai dari segi harga, ketersediaan barang, kualitas, fitur, dan service yang paling menguntungkan bagi perusahaan.
8. Bernegosiasi langsung dengan vendor terkait penawaran yang diberikan dari vendor.
9. Membuat dan mengajukan *purchase order* kepada vendor.
10. Melakukan pengecekan terhadap kualitas barang dan jasa yang telah dipesan.

11. Melakukan pengarsipan pada dokumen-dokumen pembelian.
12. Berkomunikasi dengan bagian logistik dan keuangan untuk proses pembayaran barang yang dipesan.

2.1.4 Pengertian Barang

Pengertian Barang adalah setiap benda baik yang berwujud ataupun tidak berwujud, bergerak ataupun tidak bergerak, yang mempunyai banyak fungsi serta tujuan misalkan untuk diperdagangkan, dipakai dan dipergunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen.

1. Barang Berwujud adalah barang yang mempunyai bentuk tertentu antara lain : pensil, pulpen dan lain sebagainya.
2. Barang Tidak Berwujud adalah barang yang tidak mempunyai wujud tertentu antara lain : gas, air dan sebagainya.
3. Barang bergerak adalah barang yang dapat berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain baik berpindah sendiri maupun berpindah karena digerakkan antara lain : mobil, motor dan lain-lain.
4. Barang Tidak Bergerak adalah barang atau benda yang tidak dapat berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain antara lain : pohon yang tertanam dengan akarnya ke dalam tanah dan sebagainya.

2.1.4.1 Jenis Barang

Ada dua jenis barang dalam pengadaan menurut Siahaya (2013:5) yaitu barang operasi (konsumsi dan produksi) dan barang modal. (Shara, 2017)

1. Barang konsumsi adalah barang hasil akhir produksi yang langsung digunakan seperti makanan, minuman, obat-obatan dan suku cadang.

2. Barang produksi adalah barang yang diperlukan untuk proses produksi, seperti bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi.
3. Barang modal adalah barang yang dapat dipakai beberapa kali dan mengalami penyusutan, seperti peralatan, kendaraan, rumah

2.1.5 Pengertian Jasa

Menurut pendapat ahli menjelaskan bahwa jasa merupakan setiap tindakan atau bentuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak kepada pihak lain dengan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun. Ahli lain berpendapat bahwa jasa merupakan proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas yang biasanya terjadi pada interaksi antara satu orang kepada orang lain dan atau sumber daya fisik atau barang yang ditawarkan.

Definisi jasa menurut Phillip Kotler (Lupiyoadi 2006 : 6) Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu. Produksi jasa bisa berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya.(F, 2020)

Definisi jasa menurut Rangkuti dalam (F, 2020) Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tidak kasat mata dari suatu pihak ke pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan sehingga interaksi antara pemberi dengan penerima jasa saling mempengaruhi hasil jasa tersebut.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa jasa adalah setiap kegiatan yang ditawarkan pihak tertentu mendapatkan kepuasan tertentu.

2.1.5.1 Karakteristik Jasa

Jasa memiliki karakteristik unik menurut (Tjiptono, 2000: 15-18): dalam (F, 2020) yang membedakannya dengan barang, yakni.

1. Tidak berwujud (*intangibles*): Jasa bersifat tidak berwujud, artinya tidak dapat dilihat, dirasa, diraba, atau didengar sebelum dibeli. Untuk mengurangi ketidakpastian, konsumen memperhatikan tanda-tanda atau bukti-bukti kualitas jasa tersebut dari tempat, orang, peralatan, materi komunikasi, simbol dan harga yang mereka amati. Oleh karena itu perusahaan jasa menghadapi tantangan untuk mengelola keterangan atau informasi untuk mewujudkan produk yang tidak berwujud.
2. Tidak dapat dipisahkan (*inseparability*): Jasa tidak dapat dipisahkan dari proses produksi dan konsumsinya. Jasa biasanya dijual terlebih dahulu, kemudian diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan. Interaksi antara penyedia jasa dan konsumen mempengaruhi hasil dari jasa tersebut, sehingga perusahaan jasa perlu memperhatikan proses rekrutmen, kompensasi serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Selain itu juga memberi perhatian khusus kepada tingkat partisipasi konsumen dalam proses jasa, penyediaan fasilitas jasa dan pemilihan lokasi yang tepat.
3. Keanekaragaman (*variability*): Jasa bersifat sangat beraneka ragam karena merupakan nonstandardized output, artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut dihasilkan. Para pembeli jasa sangat peduli terhadap variabilitas yang tinggi ini dan seringkali mereka meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan untuk memilih penyedia jasa.

4. Tidak tahan lama (*perishability*): Jasa merupakan komunitas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan, dengan demikian bila suatu jasa tidak dapat digunakan maka jasa tersebut akan berlalu begitu saja. Jika permintaan jasa dari konsumen tidak konstan, karena biasanya sangat bervariasi dan dipengaruhi faktor musiman, maka hal ini akan menjadi masalah. Oleh karena itu, perusahaan jasa harus mengevaluasi kapasitasnya untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan.

2.2 Flowchart

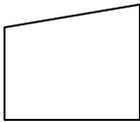
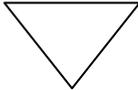
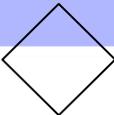
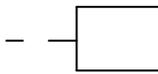
Flowchart menurut Kurniawan, adalah representasi garis dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik diantara entitas – entitas intinya. Bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan aktivitas manual atau pemrosesan komputer. Bagan alir dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen – elemen dari sistem manual, termasuk catatan akuntansi, departemen yg terlibat dalam proses dan aktivasi tersebut. (Nathan & Scobell, 2012b)

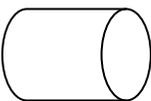
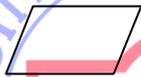
Menurut Indrawan & Suhartono, “Flowchart adalah diagram dengan tanda tertentu sebagai visualisasi barisan metode secara terperinci dan hubungan antara suatu metode dengan metode lainnya dalam suatu rancangan. Flowchart dapat menjelaskan setiap kegiatan yang terjalin dalam struktur tersebut”(Nurmalina, 2017)

2.2.1 Simbol – Simbol Flowchart

Tabel II.1
Simbol Flowchart

No.	Nama	Simbol	Keterangan
1.	Dokumen		Sebuah dokumen atau laporan. dokumen dapat dibuat dengan tangan atau cetak oleh komputer.
2.	Pemrosesan Komputer		Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer, biasanya menghasilkan data atau informasi.

3.	<i>Keying (typing verifying)</i>		Menunjukkan pemasukan data kedalam komputer melalui <i>online</i> terminal atau perangkat terminal <i>input/output</i> .
4.	Arsip		Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip.
5.	Arus Dokumen/ Pemrosesan		Arah arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah kekanan atau kebawah.
6.	Penghubung Dalam Sebuah Halaman		Menghubungkan bagian alir pada halaman yang sama. Simbol ini digunakan untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang.
7.	Penghubung Pada Halaman Berbeda		Menghubungkan bagian alir pada halaman yang berbeda. Simbol ini digunakan untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang.
8.		Digunakan untuk memulai, mengakhiri atau titik henti dalam sebuah proses atau program.	
9.	Keputusan		Sebuah tahap pembuatan keputusan; digunakan dalam bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi alternatif cara.
10.	Anotasi		Tambahan penjelasan deskriptif atau keterangan, atau catatan sebagai klasifikasi.
11.	Operasi Manual		Menunjukkan proses yang dikerjakan secara manual

12.	Penyimpanan/ <i>Storage</i>		Menunjukkan akses langsung perangkat penyimpanan.
13.	Masukan ke sistem	Dari Pemasok 	Karena kegiatan luar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir.
14.	Keluar sistem lain	 Ke sistem penjualan	Karena kegiatan luar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan keluar ke sistem yang lain.
15.	Catatan		Digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya dalam dokumen atau formulir.

Sumber : (Nurmalina, 2017)

2.3 Efisiensi

2.3.1 Pengertian Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu cara yang di gunakan perusahaan dalam hal mengelola sumber keuangan, proses, material, tenaga kerja, peralatan perusahaan, maupun biaya secara efektif. Salim dan Woodward mengartikan efisiensi adalah suatu keadaan yang menunjukkan tercapainya perbandingan terbaik antara masukan dan keluaran dalam suatu penyelenggaraan pelayanan public.(Dewi, 2018)

Efisiensi bisa juga di artikan sebagai dimana suatu pengorbanan dicapai untuk memperoleh suatu manfaat meskipun pengorbanan sekecil mungkin (Yusri, 2020).

Kost dan Rosenwig dalam (Dewi, 2018) mengatakan ada tiga kondisi dapat dikatakan tercapainya efisiensi yaitu:

1. Apabila dengan menggunakan input yang sama, dapat menghasilkan output yang lebih besar;
2. Dengan menggunakan input yang lebih kecil bisa menghasilkan output yang sama;
3. Dengan menggunakan input yang besar menghasilkan pula output yang lebih besar.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Efisiensi merupakan ketepatan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (tenaga, waktu, dan biaya), yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut dapat menghasilkan keluaran atau output yang maksimal.

2.3.2 Karakteristik Efisiensi

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia karakteristik dalam (Ansori, 2015) menentukan efisiensi pengadaan barang dan jasa pemerintah antara lain:

1. Penilaian kebutuhan, apakah suatu barang/jasa benar-benar diperlukan oleh suatu instansi pemerintah.
2. Penilaian metode pengadaan harus dilakukan secara tepat sesuai kondisi yang ada. Kesalahan pemilihan metode pengadaan dapat mengakibatkan pemborosan biaya dan waktu.
3. Survey harga pasar sehingga dapat dihasilkan HPS (Harga Perkiraan Sendiri) dengan harga yang wajar.
4. Evaluasi dan penilaian terhadap seluruh penawaran dengan memilih nilai value for money yang terbaik.

5. Dalam proses pemilihan penyediaan barang/jasa harus diterapkan prinsip-prinsip dasar lainnya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar referensi dalam penyusunan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut.

Penelitian ini disertai penelitian sebelumnya, sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Adinda Rahmadhanti Arham / 2023/ Efektivitas dan Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik (e-Procurement) pada PT XYZ/2775-7374	Efektivitas dan Efisiensi Pengadaan Barang	- Waktu proses pengadaan: Indikator ini mencakup waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pengadaan barang dan jasa melalui e-Procurement, mulai dari pengumuman pengadaan hingga penandatanganan kontrak. - Biaya pengadaan: Evaluasi biaya yang terkait dengan pengadaan barang	Penelitian Kualitatif Deskriptif Dengan Teknik Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi	Hasil analisis efektivitas menunjukkan bahwa e-Procurement PT XYZ belum memenuhi indikator mendukung proses monitoring pengadaan. Sedangkan hasil efektivitas ditunjukkan pada indikator menyederhanakan dan mempercepat proses pengadaan serta transparan dan akuntabel. Penggunaan e-Procurement PT XYZ secara

			<p>dan jasa melalui e-Procurement, termasuk biaya administrasi, biaya transaksi, dan biaya penggunaan platform e-Procurement.</p> <p>- Tingkat partisipasi vendor: Mengukur tingkat partisipasi vendor dalam pengadaan barang dan jasa melalui e-Procurement. Indikator ini mencakup jumlah vendor yang terlibat, variasi vendor, dan tingkat kepuasan vendor terhadap proses pengadaan.</p> <p>- Efisiensi pengadaan: Menilai efisiensi pengadaan barang dan jasa melalui e-Procurement dengan membandingkan efisiensi proses pengadaan tradisional dengan pengadaan melalui e-Procurement. Indikator ini dapat mencakup peningkatan produktivitas, pengurangan waktu dan biaya,</p>		<p>keseluruhan telah mencapai efisiensi. Hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa e-Procurement PT XYZ telah memenuhi indikator tepat kualitas, tepat jumlah, tepat waktu, tepat biaya, dan tepat penyedia. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian efektivitas dan efisiensi e-Procurement PT XYZ adalah pengembangan sistem aplikasi e-Procurement, sumber daya manusia, dan kebijakan pengadaan barang dan jasa perusahaan.</p>
--	--	--	---	--	---

			serta pengurangan kesalahan dalam proses pengadaan.		
2	Nur Ilmi Faisal/ 2017/ Analisis Sistem Pengadaan Barang Dan Jasa (Penunjang Langsung) Pada Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Manado/ 1122-1132	Sistem Pengadaan Barang Jasa	<p>- Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan: Mengukur sejauh mana Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Manado mematuhi regulasi dan kebijakan yang berlaku dalam proses pengadaan barang dan jasa. Indikator ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait pengadaan barang dan jasa, kepatuhan terhadap aturan internal organisasi, dan standar etika bisnis.</p> <p>-Transparansi proses pengadaan: Menilai tingkat transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Indikator ini mencakup ketersediaan informasi mengenai</p>	Penelitian Kualitatif Deskriptif Dengan Teknik Observasi, Wawancara	Pengadaan barang/jasa pemerintah di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Manado diklasifikasikan kedalam Belanja Modal untuk memperoleh asset tetap atau jasa Nur Ilmi Faisal, Jenny Morasa, Lidia M. Mawikere 1129 konsultansi lainnya melalui penunjukan langsung, seleksi umum dan lelang umum, dimana Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Manado merupakan salah satu SKPD yang bertanggung jawabkan kedudukan serta menjalankan tugas dan fungsi yang memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana jasa layanan dibidang UP (Uang Persediaan), GU (Ganti Uang), TU (Tambah Uang) dan LS (Langsung) untuk belanja modal pengadaan barang atau jasa pemerintah di Dinas Pekerjaan

			<p>pengumuman pengadaan, persyaratan dan spesifikasi, mekanisme seleksi vendor, dan hasil evaluasi.</p> <p>-Efisiensi waktu pengadaan: Mengukur waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pengadaan barang dan jasa. Indikator ini mencakup waktu mulai dari pengumuman pengadaan hingga penandatanganan kontrak atau penerimaan barang/jasa.</p> <p>-Kualitas pelayanan: Evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Manado kepada vendor atau pihak yang berkepentingan dalam proses pengadaan. Indikator ini mencakup responsifitas, kejelasan komunikasi, dan kemudahan dalam mengakses</p>		Umum dan Penataan Ruang Kota Manado.
--	--	--	--	--	--------------------------------------

			informasi terkait pengadaan barang dan jasa.		
3	Maharany Arsyad/2016/ Analisis Pengadaan Barang Dan Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Pada LPSE Kota Kendari/ 2503-1937	Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik	<p>- Efisiensi proses pengadaan: Mengukur efisiensi dalam melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Indikator ini mencakup waktu yang diperlukan untuk setiap tahap dalam proses, mulai dari pengumuman pengadaan hingga penandatanganan kontrak atau penerimaan barang/jasa.</p> <p>-Transparansi dan akuntabilitas: Menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang dan jasa melalui LPSE. Indikator ini mencakup ketersediaan informasi lengkap dan jelas mengenai pengumuman pengadaan, persyaratan dan spesifikasi, evaluasi penawaran, dan pengumuman pemenang.</p>	Penelitian Kualitatif Deskriptif Dengan Teknik Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi	Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan pengadaan barang yang dijalankan PT Bakrie Autoparts sudah berjalan secara efektif dengan penilaian empat indikator, yaitu: indikator meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, indikator mendukung proses monitoring, indikator memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time, dan indikator pencapaian tujuan. Selain itu pelaksanaan pengadaan yang dijalankan PT Bakrie Autoparts juga sudah berjalan secara efisien berdasarkan dari hasil penilaian penggunaan anggaran biaya belanja.

			<p>- Partisipasi vendor: Mengukur tingkat partisipasi vendor dalam pengadaan barang dan jasa melalui LPSE. Indikator ini mencakup jumlah vendor yang terdaftar dan aktif dalam sistem LPSE, tingkat keberagaman vendor, dan tingkat persaingan dalam proses pengadaan.</p> <p>- Kualitas pelayanan: Evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh LPSE kepada vendor dan pihak yang berkepentingan dalam proses pengadaan. Indikator ini mencakup responsifitas, kejelasan komunikasi, dan kemudahan dalam mengakses informasi terkait pengadaan barang dan jasa.</p>		
4	Retno Dewi Trimurti /2013/ Prosedur Pengadaan	Pengadaan Barang dan Jasa	- Kepatuhan terhadap Peraturan dan Pedoman: Indikator ini	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pengadaan barang dan jasa dalam suatu instansi

	<p>Barang dan Jasa di PT. PLN (Persero) Area Surakarta/ 2828-5298</p>		<p>mengukur sejauh mana prosedur pengadaan barang dan jasa di PT. PLN (Persero) Area Surakarta sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan Dokumen Pengadaan: Indikator ini mengukur sejauh mana prosedur pengadaan di PT. PLN (Persero) Area Surakarta memastikan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses pengadaan. - Transparansi dan Akuntabilitas: Indikator ini mengukur sejauh mana prosedur pengadaan di PT. PLN (Persero) Area Surakarta transparan dan akuntabel. - Efisiensi Proses Pengadaan: Indikator ini mengukur seberapa efisien prosedur pengadaan barang dan jasa di PT. PLN (Persero) Area Surakarta dalam hal waktu, 		<p>atau organisasi bertujuan untuk mendapatkan barang dan jasa yang baik melalui pemenang tender yang baik juga. Tender atau pelelangan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyeleksi, mendapatkan, menetapkan dan menunjuk perusahaan yang paling layak untuk mengerjakan suatu paket pekerjaan. Prosedur pengadaan barang dan jasa diawali dengan tahapan persiapan hingga ke perjanjian kontrak atau penandatanganan kontrak.</p>
--	---	--	--	--	---

			<p>biaya, dan sumber daya yang digunakan.</p> <p>- Evaluasi Kinerja Vendor: Indikator ini mengukur sejauh mana prosedur pengadaan di PT. PLN (Persero) Area Surakarta mencakup evaluasi kinerja vendor</p> <p>- Pengendalian Internal: Indikator ini mengukur sejauh mana prosedur pengadaan di PT. PLN (Persero) Area Surakarta memiliki pengendalian internal yang memadai</p>		
5	<p>Desiana Kartika Dewi / 2018/ Efektivitas Dan Efisiensi E-Procurement Dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa Di Kabupaten Magelang/ 2614-4220</p>	<p>Efektivitas dan Efisiensi Pengadaan Barang</p>	<p>- Waktu proses pengadaan: Mengukur waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pengadaan barang/jasa melalui e-Procurement. Indikator ini mencakup waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahap, mulai dari pengumuman pengadaan hingga penandatanganan kontrak atau</p>	<p>Penelitian Kualitatif Deskriptif Dengan Teknik Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi</p>	<p>Hasil penelitian mengenai efisiensi eprocurement dalam proses pengadaan barang/jasa di Kabupaten Magelang terdapat kendala yang berupa adanya keterlambatan pelimpahan dan keterlambatan penayangan dokumen dalam perencanaan pengadaan barang/jasa hal tersebut memungkinkan</p>

		<p>penerimaan barang/jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat partisipasi vendor: Menilai tingkat partisipasi vendor dalam proses pengadaan barang/jasa melalui e-Procurement. Indikator ini mencakup jumlah vendor yang terdaftar dan aktif dalam sistem e-Procurement, serta tingkat keberagaman vendor yang terlibat. - Tingkat transparansi: Mengukur tingkat transparansi dalam proses pengadaan barang/jasa melalui e-Procurement. Indikator ini mencakup ketersediaan informasi yang jelas dan lengkap mengenai pengumuman pengadaan, persyaratan dan spesifikasi, evaluasi penawaran, dan pengumuman pemenang. - Tingkat efisiensi biaya: Mengukur 	<p>terjadinya keterlambatan dimulainya pelaksanaan lelang. Kondisi tersebut dapat disiasati dengan meningkatkan koordinasi antara pengguna anggaran dengan panitia pengadaan hal tersebut dapat dibantu dengan pendekatan personal antara panitia dengan masing-masing pengguna anggaran agar proses koordinasi dapat berjalan dengan baik.</p>
--	--	---	---

			<p>efisiensi biaya dalam proses pengadaan barang/jasa melalui e-Procurement. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap pengurangan biaya administrasi, penghematan waktu, dan pengurangan risiko kesalahan manusia.</p>		
6	<p>Suparman Hi Lawu/ Analisis Prosedur Pengadaan Barang Pembuatan Company Profile Pesanan Konsumen Pada PT Inti Rimbo Jakarta/ 2018 / 2541-6006</p>	<p>Prosedur Pengadaan Barang</p>	<p>- Waktu Pemrosesan Pesanan: Mengukur waktu yang diperlukan dari penerimaan pesanan hingga pengiriman Company Profile kepada konsumen. Indikator ini mencerminkan efisiensi dalam memproses pesanan dan kemampuan PT Inti Rimbo untuk menghadapi tenggat waktu. - Keakuratan Spesifikasi Pesanan: Menilai sejauh mana PT Inti Rimbo dapat mengikuti spesifikasi yang diberikan oleh</p>	<p>Penelitian Kualitatif Deskriptif</p>	<p>PT Inti Rimbo senantiasa hadir dengan pelayanan prima dan berlimpah dengan ide-ide yang memberikan inspirasi untuk mitra-mitra bisnis perusahaan. Harga yang sangat kompetitif, proses cepat dan tepat waktu, kualitas yang terjamin, serta dukungan operator yang handal dan expert juga infrastruktur yang mutakhir dan modern menjadikan PT Inti Rimbo dipercaya untuk menjadi mitra percetakan bagi beberapa perusahaan besar,</p>

			<p>konsumen. Indikator ini mencakup ketepatan dalam menafsirkan kebutuhan konsumen dan menyediakan Company Profile sesuai dengan harapan mereka.</p> <p>- Kualitas Produk: Menilai kualitas Company Profile yang diproduksi oleh PT Inti Rimbo. Indikator ini mencakup penilaian terhadap tata letak desain, kualitas cetakan, bahan yang digunakan, dan kepuasan konsumen terhadap produk yang diterima.</p>		<p>baik swasta maupun instansi pemerintahan, dan dalam skala regional maupun nasional untuk segala produk percetakan offset printing, seperti company profile, brosur, poster, leaflet, paper bag, seminar kit, buku-buku, packaging, serta keperluan kantor dan pribadi dengan skala terbatas ataupun dalam jumlah besar seperti: kartu nama, amplop, kop surat, kwitansi, faktur, kalender, undangan pernikahan, kartu ucapan dan lain sebagainya dengan omset rata-rata 200 juta perbulan.</p>
7	<p>Saepul Pahmi/ Penerapan Standar Operasional Prosedur Procurement Untuk Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Lembaga Perlindungan Anak Nusa Tenggara</p>	<p>Penerapan SOP Pengadaan Barang dan Jasa</p>	<p>- Ketersediaan SOP Procurement: Menilai apakah Lembaga Perlindungan Anak Nusa Tenggara Barat memiliki SOP Procurement yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Indikator ini mencakup</p>	<p>Penelitian Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga sampel yang diuji pada tiga tingkatan pembelanjaan yakni pembelian langsung, perbandingan tiga harga dan tender tertutup bahwa ketiga pembelanjaan tersebut telah sesuai dengan SOP yang berlaku pada LPA NTB. selain itu</p>

	Barat/ 2023/ 2685-5534		<p>keberadaan SOP yang mencakup semua tahapan proses pengadaan barang dan jasa.</p> <p>- Kepatuhan Terhadap SOP Procurement: Mengukur tingkat kepatuhan Lembaga Perlindungan Anak Nusa Tenggara Barat terhadap SOP Procurement yang telah ditetapkan. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap sejauh mana proses pengadaan barang dan jasa diikuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.</p> <p>- Tingkat Transparansi: Mengukur tingkat transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Indikator ini mencakup ketersediaan informasi yang jelas dan lengkap mengenai persyaratan pengadaan, spesifikasi barang/jasa, proses evaluasi penawaran, dan</p>		ketiga pembelanjaan yang tersebut juga sudah dilengkapi dengan dokumen kelengkapan yang cukup dan memadai.
--	---------------------------	--	---	--	--

			<p>pengumuman pemenang.</p> <p>- Tingkat Efisiensi Biaya: Mengukur sejauh mana pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efisien dalam hal pengelolaan anggaran. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap penghindaran pemborosan, pemilihan vendor dengan harga yang kompetitif, dan penggunaan anggaran yang optimal.</p>		
8	<p>Agung Suprianto/ Analisis Efektivitas Sistem E-Procurement dalam Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (Studi pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)/ 2019/ 2302-2698</p>	<p>Efektivitas Sistem E-Procurement Pengadaan Barang dan Jasa</p>	<p>- Efisiensi Proses Pengadaan: Mengukur tingkat efisiensi dalam proses pengadaan barang/jasa melalui sistem e-procurement. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap waktu yang diperlukan dalam setiap tahap pengadaan, pengurangan birokrasi, dan penghematan sumber daya.</p> <p>- Transparansi dan Akuntabilitas: Menilai transparansi dan</p>	<p>Kualitatif Diskriptif</p>	<p>Hasil penelitian tentang pelaksanaan sistem e-procurement dalam proses pengadaan barang/ jasa pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sudah sesuai dengan peraturan tentang pengadaan barang/ jasa pemerintah, mulai dari analisa prosedur, fungsi-fungsi yang terkait, sampai dengan penanganan informasi dan dokumen dalam</p>

			<p>akuntabilitas dalam pengadaan barang/jasa melalui sistem e-procurement. Indikator ini mencakup ketersediaan informasi yang jelas dan lengkap mengenai persyaratan pengadaan, penawaran, evaluasi, dan pengumuman pemenang kontrak.</p>	<p>sistem e-procurement. Namun pada saat pelaksanaan pekerjaan dilapangan, tidak jarang masih terdapat sedikit ketidaksesuaian kualifikasi yang telah dipersyaratkan. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, yang memaparkan bahwa: “Pada waktu penilaian teknis Dokumen Penawaran sebuah perusahaan pemenang lelang adalah sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan dalam Dokumen Pengadaan, mulai dari daftar peralatan utama sampai daftar personil inti yang diperlukan. Namun, pada saat pelaksanaan pekerjaan di lapangan, tidak</p>
--	--	--	---	--

					jarang kualifikasinya menjadi tidak sesuai, misalnya Daftar Personil Inti yang diperlukan untuk Pengawas (minimal S1 Teknik Sipil), tetapi kenyataan di lapangan masih berpendidikan STM. Hal ini menjadi perhatian sekaligus catatan dalam proses pengadaan barang/ jasa”
9	Wahidin Septa Zahran/ Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Elektronik (E-Procurement) Di Kelurahan Cakung Barat/ 2022/ 2829-2103	Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa	<p>- Efisiensi Proses Pengadaan: Mengukur tingkat efisiensi dalam proses pengadaan barang dan jasa melalui sistem e-procurement. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap waktu yang diperlukan dalam setiap tahap pengadaan, pengurangan birokrasi, dan penghematan sumber daya.</p> <p>- Transparansi dan Akuntabilitas: Menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan</p>	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Efektivitas pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik e-procurement di kelurahan cakung barat sudah berjalan sangat efektif dan efisien. Diahulu saat pengadaan barang dan jasa dilakukan secara manual menimbulkan banyaknya hal negatif seperti pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terbatas waktu dan tempatnya, butuh biaya yang besar, tidak mudahnya mengikuti prosedur pengadaan, sulit

			<p>barang dan jasa melalui sistem e-procurement. Indikator ini mencakup ketersediaan informasi yang jelas dan lengkap mengenai persyaratan pengadaan, penawaran, evaluasi, dan pengumuman pemenang kontrak.</p>		<p>diaksesnya informasi pengadaan dan dalam menyelenggarakan atau mengikuti pengadaan tidak ada jaminan. Sekarang dengan adanya proses pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik e-procurement di kelurahan cakung barat dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, semakin efisiensi dalam proses pengadaan, membantu proses monitoring dan audit serta mengakses informasi yang real time. Sehingga memberikan jaminan adanya persebaran informasi kebijakan yang memudahkan masyarakat , stakeholders dapat melakukan kontrol atas penyelenggaraan pengadaan pada pemerintahan.</p>
10	Siti Maysarah/ Efektivitas	Efektivitas Penerapan Pengadaan	- Efisiensi Proses Pengadaan: Mengukur tingkat	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dalam penelitian ini yaitu efektivitas penerapan

	<p>Penerapan Pengadaan Barang Dan Jasa Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Kegiatan Operasional Di Pt. Inl/ 2023/ 2089-5364</p>	<p>Barang dan jasa</p>	<p>efisiensi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap waktu yang diperlukan dalam setiap tahap pengadaan, penggunaan sumber daya yang optimal, dan peningkatan produktivitas dalam pelaksanaan kegiatan operasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Vendor dan Barang/Jasa yang Diperoleh: Menilai kualitas vendor yang dipilih dan barang/jasa yang diperoleh melalui proses pengadaan. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap kepatuhan vendor terhadap spesifikasi yang ditetapkan, kualitas barang/jasa yang diberikan, dan kepuasan pengguna terhadap produk atau layanan yang diperoleh. - Penghematan Biaya: Mengukur tingkat 	<p>pengadaan barang dan jasa dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan belum sepenuhnya efektif walau sudah berjalan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Sebab dari adanya pengadaan barang atau jasa yang belum efektif yaitu dikarenakan apa yang sudah direncanakan dalam hal perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaannya serta dalam keterlambatan pengiriman dikarenakan barang yang tidak ready, adanya kesalahan dari pihak internal dan jumlah petugas yang kurang dari pihak vendor. Jadi keterlambatan ataupun tertundanya sesuatu itu dikarenakan kondisi, pertama, vendor akan memesan barang dari pabrik dikarenakan barang yang tidak ready</p>
--	--	------------------------	---	--

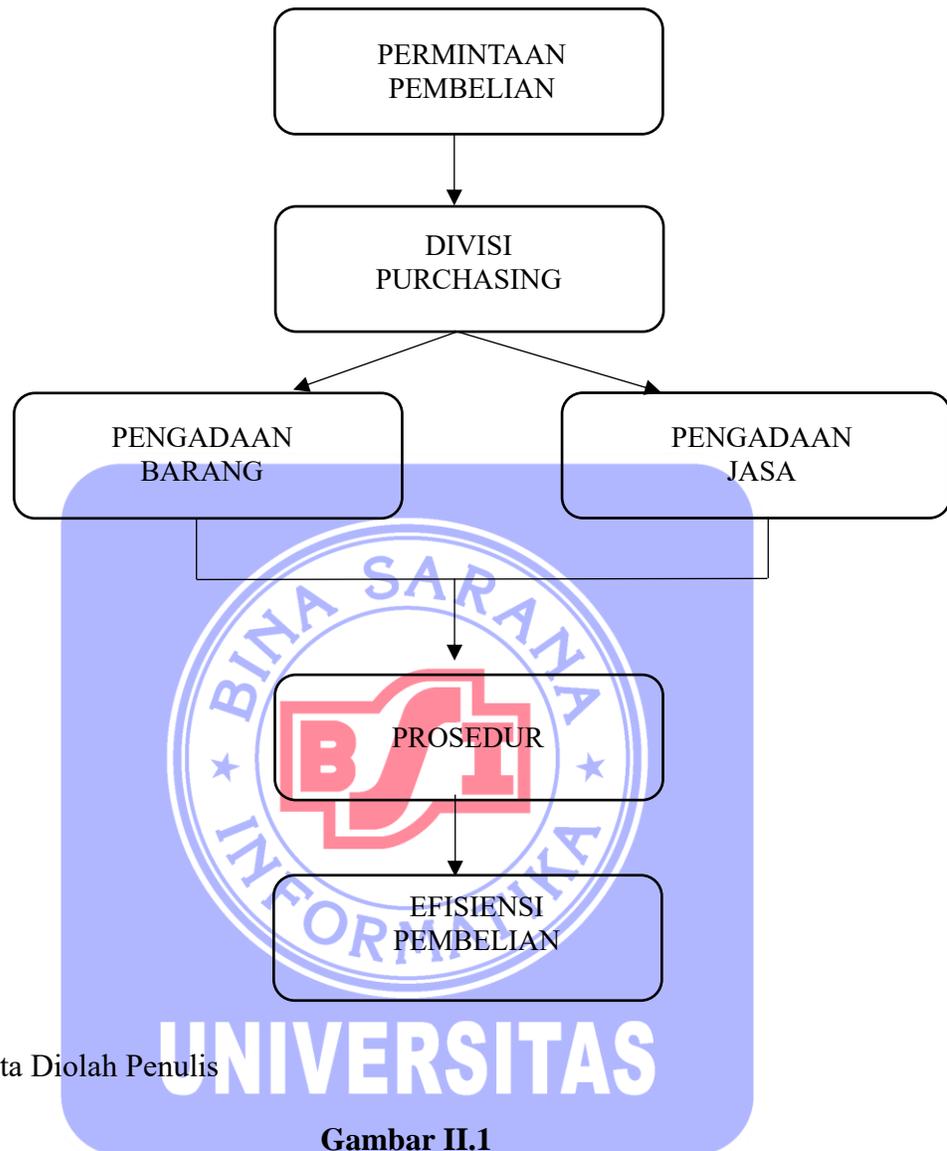
			<p>penghematan biaya yang dicapai melalui pengadaan barang dan jasa. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap negosiasi harga yang efektif, pemilihan vendor dengan harga yang kompetitif, dan penghindaran pemborosan dalam pengadaan.</p>		<p>sehingga waktu pengirimannya sedikit lebih lama. Kedua, jumlah petugas yang sedikit sedangkan pesanan melebihi frekuensi penjualan sehingga terjadi keterlambatan pengiriman, dan pihak internal yang terlambat mengkonfirmasi kebutuhan barang kepada bidang pengadaan sehingga ketika barang akan digunakan, barang tersebut masih dalam perjalanan dan akhirnya akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus mampu dalam menangani kendala-kendala yang terjadi dalam proses pengadaan barang dan jasa serta mampu mencegah terjadinya kendala tersebut guna mencapai pengadaan yang efektif</p>
--	--	--	---	--	---

Sumber : Penelitian Terdahulu (Data Diolah)

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian lain terletak pada fokus, konteks, metodologi, hasil, dan kontribusi. Penelitian ini spesifik pada PT Cahaya Kinetik Indonesia dan berfokus pada analisis prosedur pengadaan serta efisiensi pembelian di perusahaan tersebut, sedangkan penelitian lain bisa memiliki fokus dan ruang lingkup yang berbeda yang memberikan perspektif atau kontribusi yang berbeda pada bidang pengadaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Pengadaan barang dan jasa adalah suatu kegiatan yang sistematis dan strategis untuk mendapatkan barang, melaksanakan pekerjaan, dan menyediakan jasa. Perencanaan teknis dan spesifikasinya disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan asumsi ini, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu prosedur yang ditetapkan dan digunakan untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawab utama suatu perusahaan. Pada saat yang sama, keputusan prosedural adalah tindakan yang dilakukan oleh beberapa orang dalam satu atau lebih departemen dan disusun untuk memastikan bahwa transaksi bisnis yang sering dan berulang ditangani dengan cara yang sama. Perolehan barang dan jasa untuk bisnis dikenal sebagai pengadaan barang dan jasa. Untuk memudahkan dan memahami ide-ide peneliti, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut.



Sumber : Data Diolah Penulis

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada postpositivisme yang digunakan pada kondisi objek alami dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. (Rimbani, 2017)

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. (Saleh, 2021)

Metode ini memberikan gambaran mengenai objek yang akan di teliti dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini dipetakan informasi mengenai permasalahan yang sesuai dengan situasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari

suatu penelitian. Menurut Supriati (2012 : 38) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Satibi (2011 : 74) objek penelirian secara umum memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara kompherhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. (Bening Azhilmi, 2019)

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini akan di lakukan di PT. Cahaya Kinetik Indonesia, yang terletak di JL CBD Gading Serpong Ruko Paramount Dotcom, Blok Orange No 6, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur pengadaan barang dan jasa untuk mencapai efisiensi pembelian.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Cahaya Kinetik Indonesia. PT Cahaya Kinetik Indonesia sendiri adalah PT yang bergerak dibidang otomotif premium Jerman seperti pelumas, coolant, pembersih dan additif. Yang digunakan untuk berbagai kebutuhan mulai dari engine, AC, pendingin, injector bahan bakar, turbo, katup, catalytic converter, DPF dan EGR.

Membantu bengkel-bengkel yang ada di Indonesia dalam memecahkan masalah perbaikan dan perawatan kendaraan tanpa harus membongkar dan mencapai profitabilitas terbaik. Pemecahan masalah bengkel yang cepat dan efektif serta membantu bengkel-

bengkel Indonesia mengatasi masalah dan menghemat waktu dalam memperbaiki dan merawat kendaraan tanpa harus membongkar.

Dalam penelitian ini terdapat unit yang diperlukan penulis sebagai alat penunjang selama melakukan penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Cahaya Kinetik Indonesia terkait dengan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa untuk meningkatkan efisiensi pembelian.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Cahaya Kinetik Indonesia yang berlokasi di JL CBD Gading Serpong Ruko Paramount Dotcom, Blok Orange No 6, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15811

3.3 Sampling

Sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Sampel yang akan digunakan harus diambil dengan cara yang tepat. Sampel penelitian ini adalah prosedur pengadaan barang dan jasa PT Cahaya Kinetik Indonesia sebagai populasi dan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pencarian sumber informasi yang harus diperhatikan dalam pengambilan sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari perusahaan berupa catatan – catatan atau dokumen yang tidak dipublikasikan. Data sekunder terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. (Rimbani, 2017)

Data sekunder terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi serta uraian jabatan sedangkan data kuantitatif yaitu berupa laporan pengadaan barang PT. Cahaya Kinetik Indonesia.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan dikumpulkannya catatan atau dokumen yang tidak dipublikasi oleh Perusahaan. Data – data mengenai pengadaan barang ini didapat dan dikumpulkan dari PT Cahaya Kinetik Indonesia.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek yang diteliti, penulis secara langsung melakukan pengamatan pada Bagian Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia.

2. Dokumentasi (Pengumpulan Bukti)

Penulis mengumpulkan teori pendukung dan data yang berkaitan dengan penelitian seperti catatan, buku, jurnal, website dan berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Keabsahan Data (Triangulasi Waktu, Tempat, Sumber)

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan pada data yang dianalisis. maka keabsahan data dapat di uji dengan :

1. Perpanjangan waktu penelitian, yang berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan sumber data yang ditemui serta mengumpulkan data yang masih berlangsung pada subjek penelitian.
2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian, yaitu dengan membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian serta dokumentasi terkait temuan yang diteliti.
3. Triangulasi, Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi dimana data tersebut didapat dari PT. Cahaya Kinetik Indonesia dan dilakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh.

3.7 Metode Pengolahan Data / Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu analisis yang menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis dari data yang dianalisis. Peneliti secara sistematis mengatur dan menganalisis semua data yang dikumpulkan secara terperinci agar dapat dipahami. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan judul **“Analisis Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Divisi Purchasing terhadap Efisiensi Pembelian PT Cahaya Kinetik Indonesia”**. Dimulai dari pengumpulan data yang bersangkutan dengan pengadaan barang dan jasa, sehingga dapat menarik kesimpulan dari analisis data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Perkembangan dan Kegiatan Usaha

PT Cahaya Kinetik Indonesia berdiri untuk pertama kalinya pada tahun 2016 yang terletak di Jl. CBD Gading Serpong, Ruko Paramount Dot Com. Blok Orange No.6 Kelapa Dua Gading Serpong, Tangerang 15810. PT Cahaya Kinetik Indonesia ini merupakan distributor eksklusif pelumas RAVENOL, *Additive* WEPP, dan MANNOL eksklusif dari Jerman di Indonesia yang di dirikan oleh Pak Cahayadi Santoso dan Mr. Yap Kok Chai. PT Cahaya Kinetik Indonesia sendiri didirikan dengan fokus awal pada penjualan produk pelumas merek Ravenol, Mannol, Wepp, dan Tunap. Dan pada tahun 2016 Perusahaan mulai memperkenalkan produk-produknya melalui jaringan sales yang berdedikasi untuk membangun hubungan dengan pelanggan dan dealer.

Tujuan PT Cahaya Kinetik Indonesia adalah membantu bengkel-bengkel yang ada di Indonesia dalam memecahkan masalah perbaikan dan perawatan kendaraan tanpa harus membongkar dan mencapai profitabilitas terbaik. Pemecahan masalah bengkel yang cepat dan efektif serta membantu bengkel-bengkel Indonesia mengatasi masalah dan menghemat waktu dalam memperbaiki dan merawat kendaraan tanpa harus membongkar. Sejak awal, kami telah membangun jaringan yang kuat dengan lebih dari 800 bengkel dari 9 kota di seluruh Indonesia. Dengan produk berkualitas premium Made In Germany.

Sejak tahun 2017 hingga 2019, PT Cahaya Kinetik Indonesia telah menjadi salah satu peserta utama dalam *Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS)* yang diadakan di Jakarta dan Surabaya. Pameran ini menjadi platform yang penting bagi perusahaan untuk memamerkan beragam produk pelumas unggulan mereka, termasuk merek Ravenol, Mannol, Wepp, dan Tunap, kepada ribuan pengunjung dari berbagai latar belakang. Melalui stand interaktif dan tim perwakilan yang berpengetahuan luas, perusahaan memberikan informasi mendalam tentang produk-produknya kepada pengunjung, serta menjawab pertanyaan dan memberikan saran kepada pelanggan potensial. Tim perwakilan perusahaan hadir untuk memberikan penjelasan langsung kepada pengunjung mengenai teknologi terkini dalam produk-produk pelumas, serta menjawab pertanyaan dan memberikan saran kepada calon pelanggan. Selain di Jakarta, PT Cahaya Kinetik Indonesia juga turut serta dalam pameran GIAS yang diadakan di Surabaya, memperluas jangkauan promosi mereka ke wilayah Jawa Timur dan sekitarnya. Partisipasi dalam GIAS memberikan kesempatan bagi PT Cahaya Kinetik Indonesia untuk memperluas jaringan kontak dengan pelanggan, dealer, dan mitra bisnis, sambil meningkatkan kesadaran merek di pasar otomotif yang kompetitif.

Pada tahun 2019, PT Cahaya Kinetik Indonesia juga mengikuti event *Indoclub* yang diadakan di Bogor dan Sentul. Event ini menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk berinteraksi langsung dengan komunitas klub mobil dan pecinta otomotif yang hadir, yang merupakan audiens yang sangat relevan dengan produk-produk pelumas mereka. Melalui kehadiran dalam event *Indoclub*, PT Cahaya Kinetik Indonesia dapat memperkuat koneksi dengan para penggemar mobil, memperluas jangkauan promosi mereka, dan membangun hubungan yang lebih dalam dengan komunitas otomotif.

Partisipasi aktif dalam event-event tersebut telah membantu PT Cahaya Kinetik Indonesia meningkatkan kesadaran merek, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri pelumas. Kehadiran dalam GIIAS dan event Indoclub juga memberikan perusahaan wawasan berharga tentang tren pasar dan kebutuhan konsumen, yang dapat digunakan untuk mengarahkan strategi pemasaran dan pengembangan produk di masa mendatang. Dengan keterlibatan terus-menerus dalam event-event industri seperti GIIAS dan Indoclub, PT Cahaya Kinetik Indonesia menegaskan komitmennya untuk terus menjadi pemain utama dalam industri pelumas, serta memperkuat hubungannya dengan konsumen dan komunitas otomotif di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2020, PT Cahaya Kinetik Indonesia mengambil langkah besar dengan membuka bengkel atas nama "The House of Ravenol" di Gading Serpong. Langkah ini merupakan wujud dari komitmen perusahaan untuk memberikan layanan purna jual yang unggul kepada pelanggan, sekaligus meningkatkan pengalaman mereka dengan merek Ravenol, yang merupakan salah satu merek pelumas unggulan yang didistribusikan oleh perusahaan. Keputusan untuk membuka bengkel sendiri merupakan langkah strategis untuk memperluas jangkauan layanan perusahaan, meningkatkan kontrol kualitas, dan memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan. Lokasi yang dipilih, yaitu Gading Serpong, dipilih berdasarkan analisis pasar dan kebutuhan pelanggan di wilayah tersebut, yang dikenal sebagai pusat aktivitas otomotif yang ramai di Tangerang. The House of Ravenol dirancang sebagai tempat yang nyaman dan modern, dilengkapi dengan peralatan dan fasilitas terkini untuk menangani berbagai jenis layanan perawatan dan perbaikan kendaraan. The House of Ravenol menawarkan berbagai layanan berkualitas tinggi,

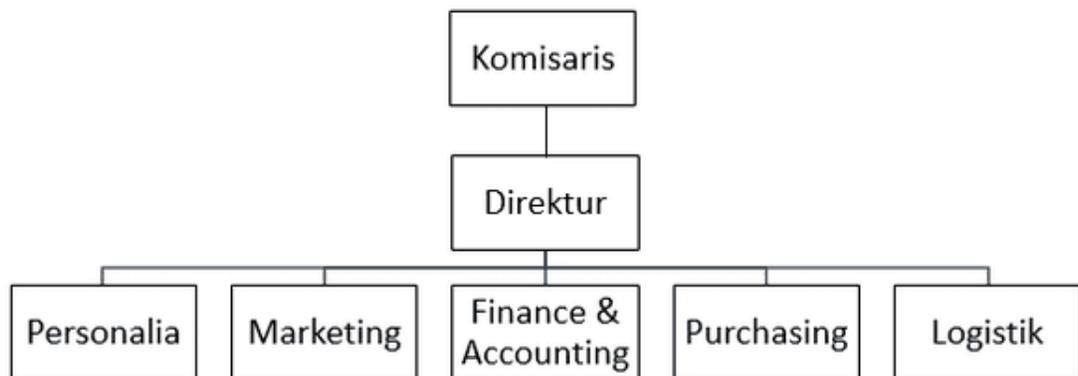
termasuk perawatan berkala, perbaikan umum, tune-up mesin, penggantian oli, dan layanan khusus lainnya.

Selain itu, bengkel ini juga menjadi tempat bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi dan konsultasi tentang produk-produk pelumas Ravenol, serta solusi perawatan kendaraan yang tepat. Pendirian The House of Ravenol di Gading Serpong telah disambut dengan antusiasme oleh para pelanggan, yang menghargai adanya tempat perawatan yang dapat diandalkan dan berkualitas tinggi di wilayah tersebut. Kehadiran bengkel ini juga membantu memperkuat posisi PT Cahaya Kinetik Indonesia sebagai pemimpin dalam industri pelumas, sambil memperluas layanan purna jual mereka dan meningkatkan koneksi dengan pelanggan.

Pada tahun 2022, PT Cahaya Kinetik Indonesia memperluas operasinya dengan membuka cabang bengkel baru di Bekasi. Langkah ini merupakan respons terhadap permintaan yang terus meningkat dari pelanggan di wilayah tersebut, serta menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan pelanggan. Cabang bengkel di Bekasi menyediakan layanan perawatan kendaraan yang berkualitas tinggi, didukung oleh teknisi yang terlatih dengan baik dan peralatan modern. Selang setahun kemudian, pada tahun 2023, perusahaan melangkah lebih jauh dengan membuka cabang bengkel di Kelapa Gading. Keputusan ini diambil untuk memperluas cakupan layanan perusahaan dan memberikan akses yang lebih mudah kepada pelanggan di wilayah tersebut. Cabang bengkel di Kelapa Gading juga menawarkan layanan yang sama tingkat keunggulannya seperti cabang lainnya, dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan kualitas kerja yang prima. Pada saat yang sama dengan pembukaan cabang di Kelapa Gading, PT Cahaya Kinetik Indonesia juga melakukan perubahan penting

dengan mengubah nama semua bengkel menjadi "The House of Racing". Perubahan ini tidak hanya sekadar perubahan nama, tetapi mencerminkan semangat kompetisi dan dedikasi terhadap keunggulan dalam setiap aspek layanan yang diberikan. "The House of Racing" menjadi simbol komitmen perusahaan untuk memberikan layanan terbaik kepada para penggemar otomotif di seluruh wilayah. Dengan membuka cabang bengkel di Bekasi dan Kelapa Gading serta perubahan nama menjadi "The House of Racing", PT Cahaya Kinetik Indonesia menegaskan posisinya sebagai pemimpin dalam industri perawatan kendaraan, sambil terus memperluas jaringan layanan dan meningkatkan kualitas layanan yang disediakan kepada pelanggan

4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas



Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia (Data Diolah)

Gambar IV.1.
Struktur Organisasi PT Cahaya Kinetik Indonesia

Berikut deskripsi tugas dari masing-masing posisi jabatan di PT Cahaya Kinetik Indonesia :

1. Komisaris

Komisaris memiliki tugas dan fungsi jabatan untuk mengawasi kebijakan maupun operasional PT Cahaya Kinetik Indonesia

2. Direktur

Direktur memiliki tugas dan fungsi untuk mengepalai dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Cahaya Kinetik Indonesia. Disamping itu, Direktur juga memiliki kewenangan untuk mengambil segala keputusan atas kegiatan operasional dalam upaya memajukan PT Cahaya Kinetik Indonesia. Direktur juga berhak untuk menyetujui atau menandatangani segala dokumen kontrak kerja maupun kontrak-kontrak penting lainnya. Selain itu, Direktur juga berhak mengangkat dan memberhentikan karyawan PT Cahaya Kinetik Indonesia.

3. Marketing

Marketing memiliki tugas melakukan kegiatan promosi. Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas kampanye. Meneliti dan menganalisis tren pasar, penawaran pesaing, demografi, dan informasi lain yang memengaruhi strategi pemasaran

4. Personalia

Personalia bertugas untuk menentukan spesifikasi dan job description karyawan PT Cahaya Kinetik Indonesia, melakukan recruitment karyawan, serta mengawasi kinerja karyawan.

5. Finance / Accounting

Finance bertugas bertanggung jawab memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan, melakukan pencatatan dan dokumentasi, serta bertugas menyusun laporan keuangan secara akurat.

6. Purchasing

Purchasing bertugas melakukan pembelian barang dari supplier atau pemasok. Bagian ini juga memiliki tanggungjawab untuk menjaga jumlah stock, hingga melakukan negosiasi dengan vendor.

7. Logistik

Logistik bertugas melakukan distribusi produk dan memastikannya sampai ke tangan konsumen dengan benar. Melakukan penyimpanan item atau stock barang yang masuk maupun keluar dari gudang. Mengendalikan proses penyimpanan stock barang di dalam Gudang.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi di PT Cahaya Kinetik Indonesia tentang prosedur pengadaan barang dan jasa terhadap efisiensi pembelian. Berikut adalah list Purchase pada PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Agustus 2023 – Oktober 2023 :

Invoice No	Date	Vendor Name	Inv. Amount	Down Payment	Paid Amount	Outstanding
PE/CKI/2023/08/001	07 Aug 23	BERLIAN MOTOR	800.000	0	800.000	0
PE/CKI/2023/08/002	07 Aug 23	IGOLA MOTOR	395.000	0	395.000	0
PE/CKI/2023/08/003	04 Aug 23	PERMATA AC	800.000	0	800.000	0
PE/CKI/2023/08/004	04 Aug 23	WIZAYA AC MOBIL	600.000	0	600.000	0
PE/CKI/2023/08/005	05 Aug 23	PERMATA AC	50.000	0	50.000	0
PE/CKI/2023/08/006	08 Aug 23	PERMATA AC	95.000	0	95.000	0
PE/CKI/2023/08/007	05 Aug 23	SWAN JAYA	890.000	0	890.000	0
PE/CKI/2023/08/008	01 Aug 23	PT. SINDARMONAS INDIU	1.730.992	0	1.730.992	0
PE/CKI/2023/08/009	11 Aug 23	SWAN JAYA	890.000	0	890.000	0
PE/CKI/2023/08/010	15 Aug 23	GRAHA BERLIAN	75.000	0	75.000	0
PE/CKI/2023/08/011	15 Aug 23	MAZDA SUNTER	94.700	0	94.700	0
PE/CKI/2023/08/012	01 Aug 23	OTHER VENDOR	125.000	0	125.000	0
PE/CKI/2023/08/013	09 Aug 23	PERMATA AC	600.000	0	600.000	0
PE/CKI/2023/08/014	09 Aug 23	WIZAYA AC MOBIL	600.000	0	600.000	0
PE/CKI/2023/08/015	05 Aug 23	OTHER VENDOR	89.000	0	89.000	0
PE/CKI/2023/08/016	18 Aug 23	ARDONALLOH MOTOR	1.690.000	0	1.690.000	0
PE/CKI/2023/08/017	11 Aug 23	ARDONALLOH MOTOR	125.000	0	125.000	0
PE/CKI/2023/08/018	12 Aug 23	PERMATA AC	125.000	0	125.000	0
PE/CKI/2023/08/019	15 Aug 23	ARDONALLOH MOTOR	1.400.000	0	1.400.000	0
PE/CKI/2023/08/020	18 Aug 23	UAB SCT LUBRICANTS	14.372.040	0	14.372.040	0
PE/CKI/2023/08/021	18 Aug 23	UAB SCT LUBRICANTS	11.274.980	0	11.274.980	0
PE/CKI/2023/08/022	18 Aug 23	UAB SCT LUBRICANTS	17.806.780	0	17.806.780	0
PE/CKI/2023/08/023	19 Aug 23	ARDONALLOH MOTOR	375.000	0	375.000	0
PE/CKI/2023/08/024	21 Aug 23	ARDONALLOH MOTOR	500.000	0	500.000	0
PE/CKI/2023/08/025	22 Aug 23	OTHER VENDOR	61.400	0	61.400	0
PE/CKI/2023/08/026	12 Aug 23	IGOLA MOTOR	275.000	0	275.000	0
PE/CKI/2023/08/027	21 Aug 23	SWAN JAYA	400.000	0	400.000	0
PE/CKI/2023/08/028	01 Aug 23	PT. MANIKSANGAL MIA TE	1.966.030	0	1.966.030	0
PE/CKI/2023/08/029	04 Aug 23	S&P	811.300	0	811.300	0
PE/CKI/2023/08/030	10 Aug 23	S&P	5.053.300	0	5.053.300	0
PE/CKI/2023/08/031	28 Aug 23	SHANGHAI BELLTRONIC	181.776.800	0	181.776.800	0

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Gambar IV.2

Data Purchase PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Agustus 2023

Invoice No	Date	Vendor Name	Inv. Amount	Down Payment	Paid Amount	Outstanding
PE/CKI/2023/09/007	09 Sep 23	ARDONALLOH MOTOR	775.000	0	775.000	0
PE/CKI/2023/09/008	13 Sep 23	PERMATA AC	1.475.000	0	1.475.000	0
PE/CKI/2023/09/009	07 Sep 23	SWAN JAYA	215.000	0	215.000	0
PE/CKI/2023/09/010	11 Sep 23	OTHER VENDOR	1.300.000	0	1.300.000	0
PE/CKI/2023/09/011	11 Sep 23	KUSUMA MOTOR	80.000	0	80.000	0
PE/CKI/2023/09/012	20 Sep 23	MUTIARA AC	200.000	0	200.000	0
PE/CKI/2023/09/013	14 Sep 23	ARDONALLOH MOTOR	500.000	0	500.000	0
PE/CKI/2023/09/014	14 Sep 23	PERMATA AC	1.300.000	0	1.300.000	0
PE/CKI/2023/09/015	16 Sep 23	PERMATA AC	185.000	0	185.000	0
PE/CKI/2023/09/016	20 Sep 23	PERMATA AC	150.000	0	150.000	0
PE/CKI/2023/09/017	25 Sep 23	OTHER VENDOR	475.000	0	475.000	0
PE/CKI/2023/09/018	29 Sep 23	OTHER VENDOR	500.000	0	500.000	0
PE/CKI/2023/09/019	22 Sep 23	PERMATA AC	700.000	0	700.000	0
PE/CKI/2023/09/020	23 Sep 23	PERMATA AC	750.000	0	750.000	0
PE/CKI/2023/09/021	26 Sep 23	ARDONALLOH MOTOR	150.000	0	150.000	0
PE/CKI/2023/09/022	23 Sep 23	SWAN JAYA	65.000	0	65.000	0
PE/CKI/2023/09/023	29 Sep 23	SWAN JAYA	2.450.000	0	2.450.000	0
PE/CKI/2023/09/024	26 Sep 23	OTHER VENDOR	65.000	0	65.000	0
PE/CKI/2023/09/025	27 Sep 23	PERMATA AC	400.000	0	400.000	0
PE/CKI/2023/09/026	25 Sep 23	PERMATA AC	65.000	0	65.000	0
PE/CKI/2023/09/027	29 Sep 23	ARDONALLOH MOTOR	145.000	0	145.000	0
PE/CKI/2023/09/028	09 Sep 23	S&P	360.500	0	360.500	0
PE/CKI/2023/09/029	11 Sep 23	S&P	352.300	0	352.300	0
PE/CKI/2023/09/030	09 Sep 23	S&P	305.200	0	305.200	0
PE/CKI/2023/09/031	08 Sep 23	S&P	2.028.000	0	2.028.000	0
PE/CKI/2023/09/032	20 Sep 23	S&P	1.050.000	0	1.050.000	0
PE/CKI/2023/09/033	22 Sep 23	S&P	408.000	0	408.000	0
PE/CKI/2023/10/001	03 Oct 23	ARDONALLOH MOTOR	80.000	0	80.000	0
PE/CKI/2023/10/002	05 Oct 23	OTHER VENDOR	1.500.000	0	1.500.000	0
PE/CKI/2023/10/003	07 Oct 23	OTHER VENDOR	1.200.000	0	1.200.000	0
PE/CKI/2023/10/004	03 Oct 23	WIZAYA AC MOBIL	300.000	0	300.000	0

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Gambar IV.3

Data Purchase PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan September 2023

Invoice No.	Date	Form No.	Vendor Name	Inv. Amount	Down Payment	Post Amount	Event Discard	FFH Pk 23	Return	Outstanding	St. Bk
PI/CKE/2023/10/005	07 Oct 23	1350	SWAN JAYA	425.000	0	425.000	0	0	0	0	0,07 C
PI/CKE/2023/10/006	07 Oct 23	1351	SWAN JAYA	735.000	0	735.000	0	0	0	0	0,07 C
PI/CKE/2023/10/007	07 Oct 23	1352	SWAN JAYA	790.000	0	790.000	0	0	0	0	0,07 C
PI/CKE/2023/10/008	09 Oct 23	1353	OTHER VENDOR	315.000	0	315.000	0	0	0	0	0,09 C
PI/CKE/2023/10/009	09 Oct 23	1354	ARDHALLOH MOTOR	4.700.000	0	4.700.000	0	0	0	0	0,09 C
PI/CKE/2023/10/010	30 Oct 23	1355	GRAHA BERLIAN	540.000	0	540.000	0	0	0	0	0,30 C
PI/CKE/2023/10/011	12 Oct 23	1356	TOWO BS	650.000	0	650.000	0	0	0	0	0,12 C
PI/CKE/2023/10/012	12 Oct 23	1357	MIN JAYA AIRCONDING	1.000.000	0	1.000.000	0	0	0	0	0,12 C
PI/CKE/2023/10/013	13 Oct 23	1358	GRAHA BERLIAN	175.000	0	175.000	0	0	0	0	0,13 C
PI/CKE/2023/10/014	12 Oct 23	1359	PERMATTA AC	4.300.000	0	4.300.000	0	0	0	0	0,12 C
PI/CKE/2023/10/015	13 Oct 23	1360	SINAR SAKTI MOTOR	4.000.000	0	4.000.000	0	0	0	0	0,13 C
PI/CKE/2023/10/016	14 Oct 23	1361	IDOLA MOTOR	320.000	0	320.000	0	0	0	0	0,14 C
PI/CKE/2023/10/017	16 Oct 23	1362	OTHER VENDOR	600.000	0	600.000	0	0	0	0	0,16 C
PI/CKE/2023/10/018	18 Oct 23	1363	PERMATTA AC	590.000	0	590.000	0	0	0	0	0,18 C
PI/CKE/2023/10/019	19 Oct 23	1364	PT. CIPTA GEMILANG BER	648.000	0	648.000	0	0	0	0	0,19 C
PI/CKE/2023/10/020	18 Oct 23	1365	WITAYA AC MOBIL	300.000	0	300.000	0	0	0	0	0,18 C
PI/CKE/2023/10/021	19 Oct 23	1366	WITAYA AC MOBIL	400.000	0	400.000	0	0	0	0	0,19 C
PI/CKE/2023/10/022	04 Oct 23	1367	OTHER VENDOR	145.000	0	145.000	0	0	0	0	0,04 C
PI/CKE/2023/10/023	09 Oct 23	1368	OTHER VENDOR	75.500	0	75.500	0	0	0	0	0,09 C
PI/CKE/2023/10/024	09 Oct 23	1369	OTHER VENDOR	102.600	0	102.600	0	0	0	0	0,09 C
PI/CKE/2023/10/025	03 Oct 23	1370	GRAHA BERLIAN	70.000	0	70.000	0	0	0	0	0,03 C
PI/CKE/2023/10/026	09 Oct 23	1371	GRAHA BERLIAN	125.000	0	125.000	0	0	0	0	0,09 C
PI/CKE/2023/10/027	19 Oct 23	1372	SWAN JAYA	510.000	0	510.000	0	0	0	0	0,19 C
PI/CKE/2023/10/028	27 Oct 23	1373	WERKSTATT PROFIT PROG	6.884.850	0	6.884.850	0	0	0	0	0,27 C
PI/CKE/2023/10/029	24 Oct 23	1374	SWAN JAYA	200.000	0	200.000	0	0	0	0	0,24 C
PI/CKE/2023/10/030	13 Oct 23	1375	BATU JAYA MOTOR	1.520.000	0	1.520.000	0	0	0	0	0,13 C
PI/CKE/2023/10/031	20 Oct 23	1376	GRAHA BERLIAN	575.000	0	575.000	0	0	0	0	0,20 C
PI/CKE/2023/10/032	14 Oct 23	1377	PERMATTA AC	790.000	0	790.000	0	0	0	0	0,14 C
PI/CKE/2023/10/033	16 Oct 23	1378	PERMATTA AC	120.000	0	120.000	0	0	0	0	0,16 C
PI/CKE/2023/10/034	20 Oct 23	1379	PERMATTA AC	200.000	0	200.000	0	0	0	0	0,20 C
PI/CKE/2023/10/035	17 Oct 23	1380	PERMATTA AC	125.000	0	125.000	0	0	0	0	0,17 C

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Gambar IV.4
Data Purchase PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Oktober 2023

Nama	Kontak Utama	ID Pemasok	Saldo
AC MOBIL CITRA	AC MOBIL CITRA	V.00002	IDR 0
ALFA OMEGA MOTOR	ALFA OMEGA MOTOR	V.00004	IDR 0
GRAHA BERLIAN	GRAHA BERLIAN	V.00003	IDR 0
IDOLA MOTOR	IDOLA MOTOR	V.00005	IDR 0
ISTANA MOTOR SHOCKBREAKER	ISTANA MOTOR SHOCK...	V.00008	IDR 0
SINAR SAKTI MOTOR	SINAR SAKTI MOTOR	V.00007	IDR 0
SURYA MOTOR KEMAYORAN	SURYA MOTOR KEMAY...	V.00006	IDR 0
SWAN JAYA AC	SWAN JAYA AC	V.00001	IDR 0

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Gambar IV.5
Data Vendor PT Cahaya Kinetik Indonesia

Berdasarkan gambar IV.1 sampai IV.4 selama periode Agustus sampai Oktober 2023, PT Cahaya Kinetik Indonesia telah secara aktif melakukan pembelian untuk

mendukung kegiatan operasional dan produksi perusahaan. Data pembelian yang dikumpulkan selama periode ini memberikan gambaran komprehensif tentang aktivitas pengadaan perusahaan dan memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan, biaya, dan kinerja vendor.

4.3 Temuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membuahkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, di sini penulis akan membahas hal yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai metode seperti observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan data yang diperoleh untuk melakukan reduksi data guna mengekstraksi data yang diperlukan, serta mampu menganalisis data yang terkumpul dan memperoleh hasil penelitian.

Hasil penelitian tersebut merupakan data lapangan yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif. Penelitian menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian. Bab ini menjelaskan penelitian yang dilakukan penulis selama kurun waktu tiga bulan. Hasil pada kondisi lapangan sebaiknya dianalisis menggunakan teori yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai “Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Efisiensi Pembelian”

Dibab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana prosedur yang berlaku di PT Cahaya Kinetik Indonesia untuk mencapai efisiensi pembelian. Merujuk pada hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Dari data tersebut, penulis dapat menjelaskan mengenai beberapa temuan yang telah ditemukan di lapangan.

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Efisiensi Pembelian” menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia

a. Identifikasi Kebutuhan

Setiap departemen yang memerlukan barang atau jasa mengidentifikasi kebutuhan mereka dengan jelas dan merinci spesifikasi produk atau layanan yang dibutuhkan.

b. Penilaian Kebutuhan dan Anggaran

Divisi Purchasing mengevaluasi setiap permintaan pembelian untuk memastikan kelayakan dan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Jika diperlukan, Divisi Purchasing berkolaborasi dengan departemen yang bersangkutan untuk menyesuaikan atau mengklarifikasi kebutuhan.

c. Pengiriman Permintaan Penawaran (*Request for Quotation/Proposal*)

Setelah Divisi Purchasing menyelesaikan evaluasi kebutuhan dan menetapkan kriteria penawaran, permintaan penawaran (RFQ/RFP) dikirimkan kepada vendor yang dianggap potensial untuk menangani proyek atau memenuhi kebutuhan tertentu.

d. Penjelasan tentang Kebutuhan dan Persyaratan

RFQ/RFP mencakup detail spesifik tentang barang atau jasa yang dibutuhkan, termasuk spesifikasi teknis, kuantitas, kualitas yang diharapkan, tenggat waktu pengiriman, dan persyaratan kontrak lainnya. Informasi tentang proses pengajuan penawaran, format dokumen yang diperlukan, dan batas waktu pengiriman juga disampaikan kepada vendor.

e. Penyampaian Penawaran

Vendor menyusun penawaran mereka sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam RFQ/RFP. Dokumen penawaran mencakup informasi rinci tentang harga, termasuk biaya barang/jasa, biaya pengiriman, pajak, dan biaya lainnya yang relevan. Vendor juga dapat mencantumkan informasi tambahan, seperti waktu pengiriman yang diusulkan, garansi produk/jasa, referensi proyek sebelumnya, dan pengalaman perusahaan.

f. Evaluasi dan Perbandingan Penawaran

Setelah batas waktu pengiriman berakhir, Divisi Purchasing mengevaluasi semua penawaran yang diterima. Penawaran dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti harga, kualitas, layanan purna jual, dan kemampuan vendor untuk memenuhi tenggat waktu.

g. Negosiasi Kontrak

Setelah memilih vendor, Divisi Purchasing memulai proses negosiasi kontrak yang mencakup harga, syarat pembayaran, kualitas, jangka waktu pengiriman, dan layanan purna jual. Tujuannya adalah untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

h. Pemesanan dan Penerimaan Barang atau Jasa

Setelah kontrak ditandatangani, Divisi Purchasing melakukan pemesanan resmi kepada vendor. Setelah barang atau jasa diterima, Departemen Penerimaan melakukan pemeriksaan kualitas dan kuantitas barang atau jasa yang diterima.

i. Pembayaran dan Evaluasi

Setelah pemeriksaan penerimaan berhasil, Departemen Keuangan melakukan pembayaran kepada vendor sesuai dengan persyaratan kontrak. Selanjutnya, Divisi Purchasing melakukan evaluasi terhadap proses pengadaan barang dan jasa, termasuk kinerja vendor, kepuasan pelanggan internal, dan efisiensi proses.

j. Peningkatan Berkelanjutan

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam proses pengadaan di masa mendatang. Divisi Purchasing berusaha untuk terus meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas layanan dalam pengadaan barang dan jasa

2. Dokumen pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia

a. Form Pengajuan Barang

Form pengajuan barang adalah dokumen yang digunakan oleh karyawan atau departemen dalam sebuah perusahaan untuk mengajukan permintaan pengadaan barang yang diperlukan untuk kegiatan operasional atau proyek tertentu. Deskripsi form pengajuan barang biasanya mencakup beberapa informasi penting yaitu, nama departemen atau unit yang mengajukan permintaan, nama karyawan yang bertanggung jawab atas permintaan, dan tanggal pengajuan.

Rincian Barang, Anggaran dan Persetujuan

b. Surat Penawaran dari *Supplier*

Dokumen yang disiapkan oleh pemasok atau vendor sebagai respons terhadap permintaan penawaran. Penawaran ini berisi harga barang atau jasa yang

ditawarkan, syarat-syarat pembayaran, syarat-syarat pengiriman, dan informasi lain yang relevan.

c. *Purchase Order* (PO)

Dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pembeli kepada pemasok atau vendor untuk menegaskan pesanan pembelian barang atau jasa tertentu

d. Bukti Pembayaran

Dokumen yang menunjukkan bahwa pembayaran telah dilakukan kepada pemasok atau vendor sebagai pembayaran atas barang atau jasa yang diterima.

e. *Purchase Invoice*

Dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemasok atau vendor kepada pembeli sebagai permintaan pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterima oleh pembeli.

3. Tingkat Efisiensi Pembelian pada PT Cahaya Kinetik Indonesia

Perusahaan telah menerapkan proses pembelian yang terstruktur dan efisien, dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran dan memastikan kualitas barang/jasa yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi pembelian pada PT Cahaya Kinetik Indonesia.

Tabel IV.1
Tingkat Efisiensi Pembelian PT Cahaya Kinetik Indonesia

Bulan	Budget Pembelian	Realisasi Pembelian	Tingkat Efisiensi	Keterangan
Agustus	Rp 5,850,000	Rp 5,386,100	92%	Kurang Efisien
September	Rp 14,000,000	Rp 10,513,900	75%	Efisien
Oktober	Rp 24,050,000	Rp 19,045,000	79%	Efisien

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia (Data Diolah Penulis)

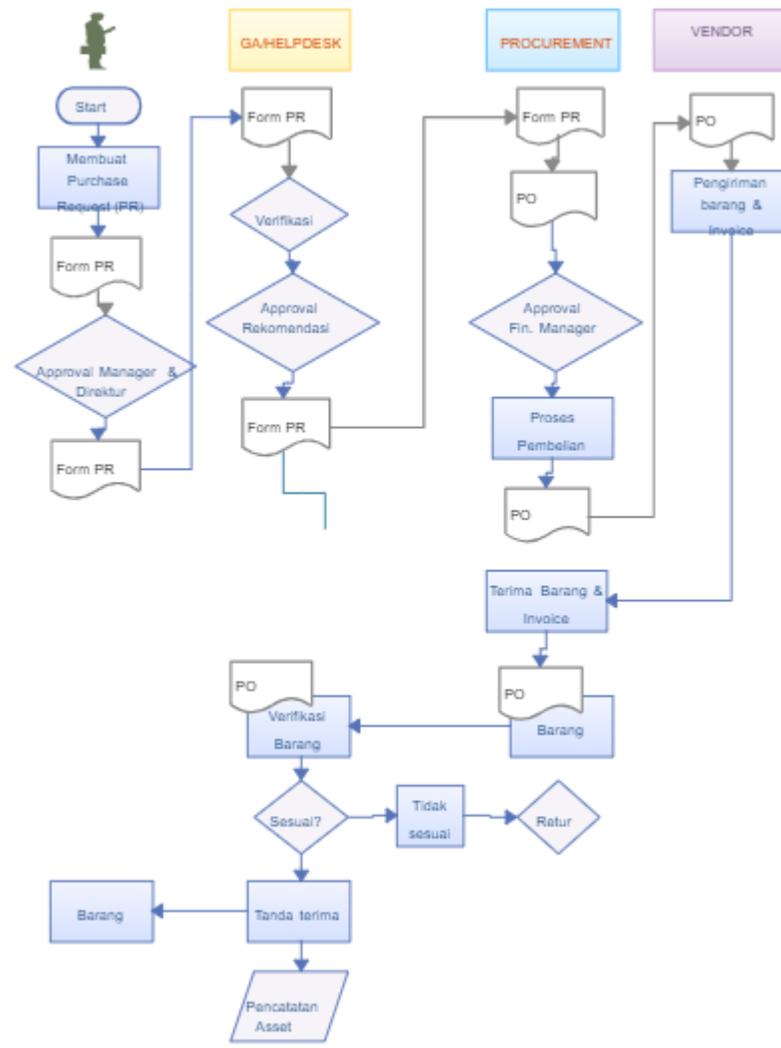
4.4 Analisa Fenomena

Proses pengadaan barang dan jasa di divisi purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia sudah dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada atau belum merupakan analisis fenomena yang penting untuk mengidentifikasi penyebab jika adanya penurunan efisiensi dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Ini mencakup langkah-langkah dari awal hingga akhir dalam siklus pengadaan, termasuk identifikasi kebutuhan, pencarian vendor, negosiasi kontrak, dan penerimaan barang atau layanan.

Kinerja efisiensi pembelian melibatkan evaluasi terhadap seberapa baik divisi purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia dalam melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan cara yang efisien dan efektif salah satunya adalah waktu respons, Kinerja efisiensi pembelian dapat diukur dari waktu respons divisi purchasing terhadap permintaan pembelian. Ini mencakup evaluasi terhadap kecepatan dalam menanggapi permintaan pembelian dari departemen lain dalam perusahaan, mulai dari proses permintaan hingga penyelesaian pembelian.

4.5 Penyajian Temuan Data dan Fakta Dilapangan

4.5.1 FlowChart Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa



Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Gambar IV.6
FlowChart Pengadaan Barang dan Jasa

4.5.2 Analisis Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa PT Cahaya Kinetik Indonesia

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Cahaya Kinetik Indonesia senantiasa mengutamakan keberlangsungan bisnis yang berintegritas, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu aspek penting dalam

menjaga kualitas operasional adalah prosedur pengadaan barang dan jasa yang efisien serta transparan.

Analisis prosedur pengadaan ini menjadi langkah penting bagi PT Cahaya Kinetik Indonesia dalam memastikan bahwa setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan penuh akuntabilitas, keadilan, dan efektivitas. Melalui analisis ini, kami berupaya untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan peningkatan dalam sistem pengadaan yang telah ada.

Penyusunan analisis ini dilakukan dengan kolaborasi antara berbagai pihak terkait di dalam perusahaan, termasuk manajemen, departemen pengadaan, dan pihak terkait lainnya. Melalui sinergi ini, diharapkan dapat tercipta langkah-langkah strategis yang mendukung perbaikan proses pengadaan yang berkelanjutan.

PT Cahaya Kinetik Indonesia bekerja sama dengan beberapa *supplier* seperti Ardonalloh Motor BSD, Wijaya AC, dan Permata AC untuk menunjang berjalannya kegiatan perusahaan, barang yang dibeli oleh PT Cahaya Kinetik Indonesia berupa sparepart mobil.

Dalam prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia terdapat pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Admin adalah selaku pihak yang mengajukan bukti permintaan barang atau jasa jika dalam proses pelaksanaan pekerjaan memerlukan suatu barang.
2. Staff Purchasing adalah pihak yang bertugas membuat *Purchase Order* setelah menerima bukti permintaan barang dan melakukan pemesanan barang kepada *supplier*.

3. *Supplier* adalah perusahaan yang menjalankan usaha menyalurkan atau memasarkan sesuatu barang (produk) tertentu.
4. Staff Accounting adalah pihak yang melakukan pengecekan apakah barang yang dipesan yang terdapat dalam *purchase order* sama dengan laporan barang yang diterima.
5. Manager Accounting adalah pihak yang bertugas untuk melakukan persetujuan pembayaran terhadap barang yang telah dipesan.

Adapun alur prosedur pengadaan barang dan jasa yang bekerja sama dengan *supplier* pada PT Cahaya Kinetik Indonesia sebagai berikut :

1. Rincian Permintaan Barang oleh Admin

Langkah awal dalam prosedur pengadaan barang dan jasa, admin yang ada melakukan pemeriksaan barang yang dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan. Jika barang tidak tersedia maka admin akan mengajukan permintaan barang dengan form pengajuan yang akan disetujui oleh staff purchasing. Form permintaan barang tersebut berisikan nama barang dan jumlah yang ingin diajukan, form pengajuan ini hanya terdiri dari 1 rangkap, yang akan diberikan ke staff purchasing.



**ARDONALLOH
MOTOR - BSD**

 BSD - TANGERANG
SELATAN
 021-89631083
 ardonallohmotor@gmail.com

09 September 2023

Nomor: 001/QC-23/09/2023

Lampiran: -

Perihal: Penawaran Harga

Yth. PT Cahaya Kinetik Indonesia
di
Gading Serpong

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami ingin menindaklanjuti hasil pembahasan. Kami ingin mengajukan penawaran harga jasa pengelolaan sebagai berikut:

No	Nama Barang	Harga	Unit
1	Motorfan Denso	550000	1 Unit

Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut terkait penawaran ini atau tertarik untuk bekerja sama, kami akan senang menjawab semua pertanyaan dan membantu Anda.

Kami berharap bisa melakukan kerja sama dengan perusahaan Anda.

Hormat kami,
Angga

Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Gambar IV.8
Surat Penawaran dari Supplier 1

Penawaran harga # 1428

Tanggal terbit: 09/09/2023
Berlaku sampai: 16/09/2023

PELANGGAN
[PT Cahaya Kinetik Indonesia]

NAMA	JUMLAH	HARGA SATUAN	SUB TOTAL	PPN
Motorfan Denso	1	750.000	750.000	
SUB TOTAL			Rp 750.000	
PPN				
Total			Rp 750.000	

[Permata AC]
(East Lengkong Gudang, Serpong Sub-District,
South Tangerang City, Banten)

Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Gambar IV.9

Surat Penawaran dari Supplier 2

3. Pembuatan *Purchase Order*

Setelah surat penawaran dari *supplier* diterima oleh staff purchasing, maka staff purchasing akan membuat *Purchase Order* (PO) lalu diprint. *Purchase order* harus ditanda tangani oleh staff purchasing.

Pada saat staff purchasing ingin melakukan pembelian barang harus mengacu pada prosedur yang telah diterapkan antara lain:

- a. Menerima form permintaan yang sudah ditanda tangani.

b. Memeriksa kelengkapan pada form permintaan

No	Kode Barang	Item	Qty	Harga Satuan	Amount	Alamat Pengiriman
1		Motorfan Calya	1	Rp 550,000	Rp 550,000	Jl. CBD Ruko Paramount Dot Com Blok Orange No 6, Curug Kelapa Dua Tangerang
TOTAL					Rp 550,000	
PPN 11%					Rp 60,500	
TOTAL					Rp 610,500	

Hotmat Kami,
PT. CAHAYA KINETIK INDONESIA

Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Gambar IV.10
Form Purchase Order PT Cahaya Kinetik Indonesia

4. Proses Persetujuan

Dalam hal ini yang berwenang dalam proses persetujuan pengadaan barang adalah Manager Purchasing. Setelah *purchase order* telah disetujui, maka proses pembelian kepada *supplier* dapat segera dilaksanakan.

No	Kode Barang	Item	Qty	Harga Satuan	Amount	Alamat Pengiriman
1		Motorfan Carya	1	Rp 550,000	Rp 550,000	Jl. CBD Ruko Paramount Dot Com Blok Orange No 6, Curug Kelapa Dua Tangerang
TOTAL					Rp 550,000	
PPN 11%					Rp 60,500	
TOTAL					Rp 610,500	


PURCHASE ORDER

PT. CAHAYA KINETIK INDONESIA
 Jl. CBD Ruko Paramount Dot Com
 Blok Orange No 6, Curug
 Kelapa Dua Tangerang

No PO : PO/005/IX/2023
 Tgl : 11-Sep-23
 Kepada : Ardonalloh Motor
 UP : Angga
 No HP : 0878-7771-2060

Hotmat Kami,

 PT. CAHAYA KINETIK INDONESIA

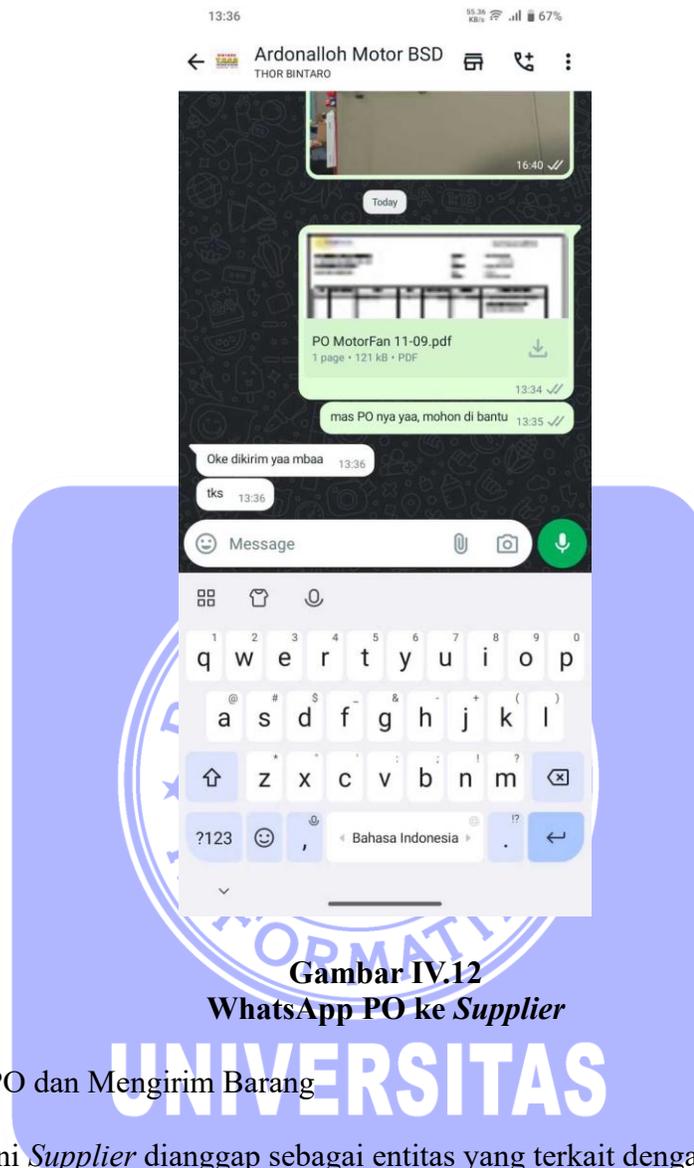
Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Gambar IV.11

Form Purchase Order yang Telah Disetujui

5. Proses Pemesanan ke *Supplier*

Dalam melakukan pemesanan barang, staff purchasing menghubungi *Supplier* melalui telephone atau WhatsApp. PO yang telah dibuat oleh staff purchasing dikirim ke *Supplier* WhatsApp yang selanjutnya akan dikonfirmasi melalui telephone kepada pihak *Supplier* bahwa PO telah dikirimkan.



Gambar IV.12
WhatsApp PO ke *Supplier*

6. Menerima PO dan Mengirim Barang

Dalam hal ini *Supplier* dianggap sebagai entitas yang terkait dengan pihak eksternal. Setelah *Supplier* menerima PO dari bagian pembelian, maka *supplier* akan mengecek ketersediaan barang yang diminta tersedia atau tidak. Jika tidak tersedia, *supplier* akan menghubungi pihak pembeli, bahwa barang yang dipesan tidak tersedia. Tergantung keputusan pembeli apakah akan mengganti pesanan dengan merk lain atau membatalkan pembelian, selagi barang pesanan tersedia, proses pembelian akan dilanjutkan dengan *supplier* dengan mengirimkan barang pesanan sesuai dengan nota.

9. Pembayaran

Setelah proses permintaan pengadaan barang dilakukan maka Manager Accounting akan mengecek kembali dan menyetujui pembayaran tagihan atas pembelian barang kepada *supplier* dengan jumlah yang sesuai dengan nota pembelian.

10. Pembuatan Purchase Invoice

Setelah proses pembayaran, staff accounting akan membuat purchase invoice untuk data PT Cahaya Kinetik Indonesia, Setelah itu maka proses pembelian telah selesai.

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
FAN	MOTOR FAN EXTRA CITY	1	450.000	0%		450.000
Spart 15	SPAREPART LAIN LAIN - SELANG AIR CITY	1	125.000	0		125.000
Spart 12	FILTER UDARA CRV	1	200.000	0		200.000

PT. CAHAYA KINETIK INDONESIA JL. CBD RUKO PARAMOIJUNT DOTCOM GADING SERPONG ORANGE NO. 6 PAKULONAN BARAT KELAPA DUJA		<h2>Purchase Inv</h2>	
Vendor :	ARDONALLOH MOTOR Auto Parts Blok F no 15 & Blok F no 16 BSD City Tangerang	Invoice No. PI/CKI/2023/09/007	Invoice Date 9 Sep 2023
		Form No. 1314	Terms C.O.D
		Amount 775.000	FOB
		Ship Via	Ship Date 9 Sep 2023

Say :	Seven hundred seventy-five thousand	Sub Total :	775.000
Description		Discount :	0
		:	0
		:	0
Prepared By	Reviewed By	Approved By	Total :
			775.000
Date:	Date:	Date:	

Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Gambar IV.14
Purchase Invoice PT Cahaya Kinetik Indonesia

Berdasarkan uraian diatas mengenai prosedur pengadaan barang dan jasa maka penulis dapat menganalisa bahwa setiap melakukan proses pengadaan barang dan jasa maka hal yang harus dilakukan yaitu dengan adanya form permintaan barang oleh admin dan disetujui oleh staff purchasing. Hal ini dimulai dari admin melakukan pengajuan menggunakan form permintaan barang lalu akan diserahkan ke bagian terkait yaitu staff purchasing kemudian staff purchasing akan meminta kepada *supplier* untuk membuatkan surat penawaran kepada PT Cahaya Kinetik Indonesia, setelah mendapatkan surat penawaran staff purchasing akan membuatkan Purchase Order (PO) kepada *supplier*.

Staff purchasing mengajukan barang tersebut ke Manager purchasing untuk mendapatkan persetujuan pembelian, setelah mendapatkan persetujuan PO tersebut akan dikirimkan kepada *supplier* melalui WhatsApp. Setelah pihak *supplier* menerima PO tersebut pihak *supplier* akan mengirimkan barang yang dipesan oleh staff purchasing. Barang yang dikirim *supplier* akan diterima oleh admin yang selanjutnya dilakukan pengecekan barang, jumlah barang yang diserahkan oleh *supplier* sesuai dengan form permintaan barang.

Sebelum melakukan pembayaran, staff purchasing dan staff accounting akan mengecek kembali apakah penerimaan barang tersebut sudah sesuai dengan purchase order. Setelah selesai melakukan pengecekan maka laporan diserahkan ke manager accounting untuk persetujuan dan akan dilakukan proses pembayaran, setelah proses pembayaran staff accounting akan membuatkan purchase invoice untuk laporan di PT Cahaya Kinetik Indonesia.

Adapun alur prosedur pengadaan barang dan jasa yang dengan pembelian tunai pada PT Cahaya Kinetik Indonesia sebagai berikut :

1. Rincian Permintaan Barang oleh Admin

Langkah awal dalam prosedur pengadaan barang dan jasa, admin yang ada melakukan pemeriksaan barang yang dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan. Jika barang tidak tersedia maka admin akan mengajukan permintaan barang dengan form pengajuan yang akan disetujui oleh staff purchasing. Form permintaan barang tersebut berisikan nama barang dan jumlah yang ingin diajukan, form pengajuan ini hanya terdiri dari 1 rangkap, yang akan diberikan ke staff purchasing.

2. Pembuatan Purchase Order

Setelah Form Pengajuan Barang diterima oleh *staff purchasing*, maka *staff purchasing* akan membuat *Purchase Order* (PO) lalu diprint. *Purchase order* harus ditanda tangani oleh staff purchasing.

Pada saat staff purchasing ingin melakukan pembelian barang harus mengacu pada prosedur yang telah diterapkan antara lain:

- a. Menerima form permintaan yang sudah ditanda tangani.
- b. Memeriksa kelengkapan pada form permintaan

3. Proses Persetujuan

Dalam hal ini yang berwenang dalam proses persetujuan pengadaan barang adalah *Manager Purchasing*. Setelah *purchase order* telah disetujui, maka proses pembelian kepada *supplier* dapat segera dilaksanakan.

4. Meminta Pencairan Dana

Setelah dokumen PO disetujui, maka staff purchasing akan meminta untuk pencairan dana yang dipakai untuk pembelian barang secara tunai dengan membawa *purchase order* tersebut.

5. Proses Pembelian

staff purchasing mendatangi *supplier* terdekat untuk melakukan pembelian barang dengan membawa lembar PO yang telah disetujui oleh manager purchasing dan manager accounting dengan pembayaran secara tunai.

6. Mengirim Barang

Dalam hal ini *supplier* dikatakan sebagai unit terkait pihak luar. proses pembelian akan segera dilanjutkan dengan pihak *supplier* mengirimkan barang yang dibeli sesuai dengan dokumen PO.

7. Barang Diterima

Untuk setiap barang yang dikirimkan oleh *supplier*, admin akan menerima barang dan nota pembelian. Kemudian admin akan memeriksa kesesuaian barang yang masuk dengan barang yang dipesan, serta jumlah dan merek yang tertera pada pemberitahuan pemesanan.

8. Mengarsip

Setelah melakukan pembelian nota pembelian akan disimpan oleh staff purchasing untuk dokumen pengadaan barang secara tunai dan staff accounting melakukan pengarsipan sebagai bukti pengeluaran kas.

Berikut adalah data permintaan barang pada bulan Agustus 2023 – Oktober 2023

Tabel IV.2
Data Pengadaan Barang dan Jasa bulan Agustus 2023

No	Invoice Date	Vendor Name	Description		Qty
1	31 Aug 2023	KUSUMA MOTOR	TUTUP RADIATOR	60,000.00	1
2	29 Aug 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN	150,000.00	1

3	29 Aug 2023	WIJAYA AC MOBIL	JASA PRESS SELANG	600,000.00	1
4	29 Aug 2023	MIN JAYA AIRCONINDO	MOTOR BLOWER INNOVA	825,000.00	1
5	26 Aug 2023	SWAN JAYA	FILTER CABIN	100,000.00	1
6	26 Aug 2023	PERMATA AC	EVAPORATOR INNOVA	800,000.00	1
7	22 Aug 2023	OTHER VENDOR	FILTER OLI HONDA STOK	61,400.00	1
8	21 Aug 2023	ARDONALLOH MOTOR	BUSI IRIDIUM SET	520,000.00	1
9	20 Aug 2023	JAYA ABADI AUTO	FILTER OLI KIJANG	100,000.00	1
10	19 Aug 2023	ARDONALLOH MOTOR	SEAL BUSI COVER KLEP	375,000.00	1
11	15 Aug 2023	MAZDA SUNTER	FILTER OLI MAZDA	94,700.00	1
12	15 Aug 2023	GRAHA BERLIAN	FILTER CABIN	75,000.00	1
13	12 Aug 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN	125,000.00	1
14	11 Aug 2023	ARDONALLOH MOTOR	FILTER UDARA	125,000.00	1
15	11 Aug 2023	SWAN JAYA	CUST THOR TB mobil Xenia B 2239 SOG	890,000.00	1
16	09 Aug 2023	WIJAYA AC MOBIL	JASA PRESS SELANG	600,000.00	1
17	09 Aug 2023	WIJAYA AC MOBIL	JASA PRESS SELANG	600,000.00	1
18	09 Aug 2023	PERMATA AC	SELANG 5/8 AC	600,000.00	1

Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Dari tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa pada bulan Agustus 2023 terdapat 18 kali pengadaan barang dan jasa yang terdiri dari 3 kali pengadaan barang dan jasa dalam hari pada tanggal 9 Agustus 2023 dan 29 Agustus 2023, 2 kali dalam sehari pengadaan barang dan jasa pada tanggal 11 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, dan 26 Agustus

Tabel IV.3
Data Pengadaan Barang dan Jasa bulan September 2023

No	Invoice Date	Vendor Name	Description		Qty
1	29 Sep 2023	ARDONALLOH MOTOR	FILTER UDARA ERTIGA	145,000.00	1
2	29 Sep 2023	SWAN JAYA	KOMPRESSOR MAZDA	2,450,000.00	1

3	27 Sep 2023	PERMATA AC	WERSTAN KIJANG INNOVA	400,000.00	1
4	26 Sep 2023	ARDONALLOH MOTOR	COVER KLEP INNOVA	150,000.00	1
5	25 Sep 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN AVANZA	65,000.00	1
6	23 Sep 2023	SWAN JAYA	TUTUP RADIATOR	65,000.00	1
7	23 Sep 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN	750,000.00	1
8	22 Sep 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN	700,000.00	1
9	20 Sep 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN	150,000.00	1
10	20 Sep 2023	MUTIARA AC	FILTER CABIN	200,000.00	1
11	16 Sep 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN	185,000.00	1
12	16 Sep 2023	ARDONALLOH MOTOR	BUSI IRIDIUM SET	500,000.00	1
13	14 Sep 2023	PERMATA AC	EVAPORATOR KIJANG INNOVA	1,100,000.00	1
14	13 Sep 2023	KUSUMA MOTOR	TUTUP RADIATOR	80,000.00	1
15	13 Sep 2023	OTHER VENDOR	EVAPORATOR HYUNDAI	1,300,000.00	1
16	09 Sep 2023	ARDONALLOH MOTOR	COVER KLEP, FILTER UDARA XENIA	775,000.00	1
17	07 Sep 2023	SWAN JAYA	FILTER UDARA	215,000.00	1
18	04 Sep 2023	OTHER VENDOR	LAMPU REM	158,900.00	1
19	04 Sep 2023	SWAN JAYA	COIL IGNIS	910,000.00	1
20	04 Sep 2023	ARDONALLOH MOTOR	FILTER UDARA HYUNDAI	265,000.00	1
21	02 Sep 2023	KUSUMA MOTOR	TUTUP RADIATOR	70,000.00	1

Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Dari tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa pada bulan September 2023 terdapat 21 kali pengadaan barang dan jasa yang terdiri dari 3 kali pengadaan barang dan jasa dalam sehari pada tanggal 4 September 2023 dan 29 Agustus 2023, 2 kali pengadaan barang dan jasa dalam sehari pada tanggal 13 September 2023, 16 September 2023, 20 September 2023, 23 September 2023 dan 29 September 2023

Tabel IV.4
Data Pengadaan Barang dan Jasa bulan Oktober 2023

No	Invoice Date	Vendor Name	Description		Qty
1	28 Oct 2023	WIJAYA AC MOBIL	JASA PRESS SELANG AC	300,000.00	1

2	26 Oct 2023	SINAR SAKTI MOTOR	FILTER CABIN AVANZA	150,000.00	1
3	24 Oct 2023	MUTIARA AC	FILTER CABIN CAPTIVA	225,000.00	1
4	24 Oct 2023	SWAN JAYA	STOK FILTER CABIN INNOVA REBORN	200,000.00	1
5	20 Oct 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN ISUZU MUX	200,000.00	1
6	20 Oct 2023	GRAHA BERLIAN	MOTOR FAN INNOVA	575,000.00	1
7	19 Oct 2023	SWAN JAYA	KONDENSOR IGNIS	510,000.00	1
8	19 Oct 2023	WIJAYA AC MOBIL	JASA PRESS SELANG AC	400,000.00	1
9	18 Oct 2023	WIJAYA AC MOBIL	JASA PRESS SELANG AC	300,000.00	1
10	18 Oct 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN	550,000.00	1
11	17 Oct 2023	ARDONALLOH MOTOR	FILTER UDARA ALPHARD	115,000.00	1
12	17 Oct 2023	PERMATA AC	STOK FILTER CABIN MAZDA 2	125,000.00	1
13	16 Oct 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN ALPHARD	120,000.00	1
14	16 Oct 2023	OTHER VENDOR	EVAPORATOR AVANZA	600,000.00	1
15	14 Oct 2023	PERMATA AC	EVAPORATOR INNOVA REBORN	750,000.00	1
16	14 Oct 2023	IDOLA MOTOR	BUSI IRIDIUM SUZUKI	320,000.00	1
17	13 Oct 2023	ARDONALLOH MOTOR	DISC BRAKE FORTUNER	1,650,000.00	1
18	13 Oct 2023	PERMATA AC	FILTER CABIN AGYA	75,000.00	1
19	13 Oct 2023	RATU JAYA MOTOR	STOK FILTER CABIN BIASA	1,520,000.00	1
20	13 Oct 2023	SINAR SAKTI MOTOR	KONDENSOR MERCY S400	4,000,000.00	1
21	13 Oct 2023	GRAHA BERLIAN	FILTER CABIN HYUNDAI	175,000.00	1
22	12 Oct 2023	PERMATA AC	KOMPRESSOR HYUNDAI	4,100,000.00	1
23	12 Oct 2023	MIN JAYA	EVAPORATOR HYUNDAI	1,000,000.00	1
24	12 Oct 2023	TOKO 88	KONDENSOR CAPTIVA	650,000.00	1
25	07 Oct 2023	SWAN JAYA	COIL SET VIOS	750,000.00	1
26	07 Oct 2023	SWAN JAYA	BRAKE PAD VIOS	735,000.00	1

27	07 Oct 2023	SWAN JAYA	RADIATOR VIOS	425,000.00	1
28	05 Oct 2023	ARDONALLOH MOTOR	DISC BRAKE SET PAJERO	4,700,000.00	1

Sumber : Divisi Purchasing PT Cahaya Kinetik Indonesia, 2023

Dari tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa pada bulan Oktober 2023 terdapat 28 kali pengadaan barang dan jasa yang terdiri dari 5 kali pengadaan barang dan jasa dalam sehari pada tanggal 13 Oktober 2023, 3 kali pengadaan barang dan jasa dalam sehari pada tanggal 7 Oktober 2023 dan 12 Oktober 2023

Dari tiga tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap permintaan barang dan jasa tersebut sudah sesuai dengan urgensi pada saat pekerjaan dilaksanakan, oleh karena itu pengadaan barang dan jasa pada setiap bulannya tidak sama.

Berdasarkan prosedur yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang menunjukkan ketidaksempurnaan dalam sistem dan prosedur yang digunakan dalam proses pengadaan barang dan jasa di PT Cahaya Kinetik Indonesia:

1. Ketergantungan pada proses manual, proses pengadaan barang masih mengandalkan penggunaan formulir fisik dan komunikasi verbal antara departemen yang membutuhkan dan staff purchasing. Hal ini dapat meningkatkan risiko kesalahan, keterlambatan, dan kurangnya transparansi dalam proses.
2. Adanya kemungkinan kesalahan dalam komunikasi, komunikasi antara staff purchasing dan supplier terutama dilakukan melalui telepon dan WhatsApp, yang rentan terhadap kesalahpahaman dan kurangnya dokumentasi. Ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam pemesanan dan pengiriman barang.

3. Keterbatasan pengendalian dan pelacakan, tidak ada sistem yang terintegrasi untuk memantau dan melacak status setiap tahapan dalam proses pengadaan barang. Ini dapat menyulitkan pengendalian dan manajemen risiko, serta menghambat kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat.
4. Keterbatasan dalam evaluasi kinerja dan peningkatan berkelanjutan, tidak ada proses yang jelas untuk mengevaluasi kinerja dalam proses pengadaan barang dan jasa, serta untuk menerapkan perbaikan atau peningkatan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Hal ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam jangka panjang.
5. Kurangnya penggunaan teknologi, proses pengadaan barang masih bergantung pada penggunaan dokumen fisik dan komunikasi manual, tanpa memanfaatkan teknologi informasi dan perangkat lunak yang dapat meningkatkan otomatisasi, efisiensi, dan akurasi proses.
6. Kesulitan dalam pemantauan persetujuan dan pembayaran, tidak ada sistem yang terstruktur untuk memantau status persetujuan pembelian dan pembayaran. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembelian barang dan jasa serta potensi masalah dalam manajemen kas.

4.5.3 Analisis Tingkat Efisiensi Pembelian PT Cahaya Kinetik Indonesia

Tingkat efisiensi pembelian PT Cahaya Kinetik Indonesia dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan ini berhasil dalam mengelola pengeluaran pembelian mereka. Penilaian ini melibatkan pengamatan terhadap sejumlah faktor kunci, termasuk proses pengadaan barang dan jasa, manajemen persediaan, hubungan dengan pemasok, serta kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan oleh perusahaan. Menggali

sejauh mana PT Cahaya Kinetik Indonesia dapat memanfaatkan anggaran pembelian mereka secara efisien dan efektif. Analisis dilakukan dengan membandingkan anggaran yang dialokasikan untuk pembelian dengan jumlah aktual yang direalisasikan, dengan memperhatikan kualitas, harga, dan waktu pengiriman barang/jasa yang dipesan.

Rumus efisiensi pembelian biasanya dinyatakan sebagai persentase dan dihitung dengan membandingkan total biaya aktual yang dikeluarkan perusahaan dalam pembelian barang atau jasa dengan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembelian tersebut.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{EFISIENSI PEMBELIAN (\%)} = \frac{\text{Total Realisasi Pembelian}}{\text{Total Budget Pembelian}} \times 100\%$$

Kemudian persentase hasil tersebut dikategorikan kedalam beberapa tingkatan efisiensi (Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996) :

Tabel IV.5
Kriteria Efisien

Rentang Pencapaian Kinerja	Kategori
>100%	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

Sumber : Kepmendagri No.690.900-327 Tahun 1996

Dalam menentukan pencapaian efisiensi pembelian terapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pengadaan barang pada PT Cahaya Kinetik Indonesia yaitu:

1. Perencanaan, ketepatan perkiraan kebutuhan barang untuk meminimalisir kelebihan atau kekurangan stok barang.
2. Perencanaan jangka Panjang untuk mendapatkan harga yang lebih baik melalui pembelian dalam jumlah besar atau kontrak jangka panjang.
3. Negosiasi yang efektif agar endapatkan harga terbaik dari pemasok.
4. Pengendalian kualitas, memastikan barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi dan berkualitas baik.
5. Pemilihan pemasok yang tepat, memilih pemasok yang terpercaya, menawarkan harga yang kompetitif, dan memiliki kualitas produk yang baik.
6. Hubungan yang baik dengan pemasok, membangun kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Pencapaian efisiensi pembelian dalam proses pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia didasarkan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Perencanaan yang Matang

Dalam perencanaan yang matang ini harus ada perkiraan kebutuhan yang akurat dengan melakukan perkiraan kebutuhan barang dan jasa secara tepat untuk meminimalisir kelebihan atau kekurangan stok, dan perencanaan jangka panjang yaitu dengan merencanakan kebutuhan barang dan jasa dalam jangka panjang untuk mendapatkan harga yang lebih baik melalui pembelian dalam jumlah besar.

2. Proses Pembelian yang Efisien

Melakukan negosiasi dengan pemasok secara profesional dan efektif untuk mendapatkan harga terbaik dan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan dan juga pengendalian kualitas yang ketat yaitu dengan melakukan kontrol kualitas yang

ketat terhadap barang dan jasa yang diterima untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi dan kualitas yang diinginkan.

3. Manajemen Pemasok yang Strategis

Dengan pemilihan pemasok yang tepat yaitu memilih pemasok yang terpercaya, memiliki reputasi baik, menawarkan harga yang kompetitif, dan menyediakan produk atau jasa berkualitas tinggi dan juga membangun hubungan yang baik dengan pemasok agar hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan dengan pemasok strategis.

Berikut adalah data pencapaian efisiensi dengan contoh 3 vendor yang ada di PT Cahaya Kinetik Indonesia pada bulan Agustus – Oktober 2023 :

Tabel VI.6
Data Pencapaian Efisiensi PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Agustus 2023

BULAN	NAMA BARANG	BUDGET PEMBELIAN	VENDOR			REALISASI PEMBELIAN	EFISIEN (Dalam Rp)
			VENDOR 1	VENDOR 2	VENDOR 3		
AGUSTUS	SELANG 5/8 AC	Rp 700,000	Rp 435,000	Rp 600,000	Rp 525,000	Rp 600,000	Rp 100,000
	JASA PRESS SELANG	Rp 500,000	Rp 700,000	Rp 725,000	Rp 600,000	Rp 600,000	-Rp 100,000
	FILTER UDARA	Rp 200,000	Rp 225,000	Rp 150,000	Rp 175,000	Rp 175,000	Rp 25,000
	FILTER CABIN	Rp 200,000	Rp 165,000	Rp 175,000	Rp 225,000	Rp 175,000	Rp 25,000
	FILTER CABIN	Rp 200,000	Rp 75,000	Rp 80,000	Rp 90,000	Rp 75,000	Rp 125,000
	TUTUP RADIATOR	Rp 150,000	Rp 60,000	Rp 75,000	Rp 90,000	Rp 60,000	Rp 90,000
	FILTER CABIN	Rp 200,000	Rp 150,000	Rp 155,000	Rp 195,000	Rp 150,000	Rp 50,000
	JASA PRESS SELANG	Rp 700,000	Rp 700,000	Rp 725,000	Rp 600,000	Rp 600,000	Rp 100,000
	MOTOR BLOWER INNOVA	Rp 700,000	Rp 825,000	Rp 750,000	Rp 925,000	Rp 825,000	-Rp 125,000
	FILTER CABIN	Rp 200,000	Rp 175,000	Rp 115,000	Rp 150,000	Rp 175,000	Rp 25,000
	EVAPORATOR INNOVA	Rp 1,000,000	Rp 800,000	Rp 875,000	Rp 975,000	Rp 800,000	Rp 200,000
	FILTER OLI HONDA STOK	Rp 100,000	Rp 61,400	Rp 70,000	Rp 85,000	Rp 61,400	Rp 38,600
	BUSI IRIDIUM SET	Rp 500,000	Rp 520,000	Rp 650,000	Rp 725,000	Rp 520,000	-Rp 20,000
	FILTER OLI KIJANG	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 95,000	Rp 115,000	Rp 100,000	Rp -

SEAL BUSI COVER KLEP	Rp 300,000	Rp 375,000	Rp 425,000	Rp 525,000	Rp 375,000	-Rp 75,000
FILTER OLI MAZDA	Rp 100,000	Rp 94,700	Rp 90,000	Rp 105,000	Rp 94,700	Rp 5,300
	Rp 5,850,000				Rp 5,386,100	Rp 463,900

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Tingkat efisiensi dengan anggaran dan realisasi, kita mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan anggaran yang telah dialokasikan untuk pembelian barang atau jasa. Dalam tabel IV.6, dengan anggaran sebesar 5.850.000 dan realisasi sebesar 5.386.100, kita dapat menggunakan rumus efisiensi pembelian untuk menghitung hasilnya adalah sebesar 92% yang berarti bahwa PT Cahaya Kinetik Indonesia dinyatakan kurang efisien pada saat melakukan pembelian di bulan Agustus 2023

Tabel VI.7
Data Pencapaian Efisiensi PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan September 2023

BULAN	NAMA BARANG	BUDGET PEMBELIAN	VENDOR			REALISASI PEMBELIAN	EFISIEN (Dalam Rp)
			VENDOR 1	VENDOR 2	VENDOR 3		
SEPTEMBER	FILTER UDARA ERTIGA	Rp 200,000	Rp 295,000	Rp 200,000	Rp 145,000	Rp 145,000	Rp 55,000
	KOMPRESSOR MAZDA	Rp 3,000,000	Rp 2,450,000	Rp 3,950,000	Rp 3,010,000	Rp 2,450,000	Rp 550,000
	WERSTAN KIJANG INNOVA	Rp 500,000	Rp 325,000	Rp 400,000	Rp 455,000	Rp 400,000	Rp 100,000
	COVER KLEP INNOVA	Rp 500,000	Rp 325,000	Rp 150,000	Rp 475,000	Rp 150,000	Rp 350,000
	FILTER CABIN AVANZA	Rp 200,000	Rp 115,000	Rp 65,000	Rp 100,000	Rp 65,000	Rp 135,000
	TUTUP RADIATOR	Rp 200,000	Rp 105,000	Rp 65,000	Rp 95,000	Rp 65,000	Rp 135,000
	EVAPORATOR CALYA	Rp 1,000,000	Rp 425,000	Rp 925,000	Rp 750,000	Rp 750,000	Rp 250,000
	KONDENSOR HYUNDAI	Rp 1,000,000	Rp 755,000	Rp 825,000	Rp 700,000	Rp 700,000	Rp 300,000
	FILTER CABIN	Rp 200,000	Rp 155,000	Rp 175,000	Rp 150,000	Rp 150,000	Rp 50,000
	FILTER CABIN	Rp 200,000	Rp 255,000	Rp 200,000	Rp 275,000	Rp 200,000	Rp -
	FILTER CABIN	Rp 200,000	Rp 195,000	Rp 185,000	Rp 210,000	Rp 185,000	Rp 15,000
	BUSI IRIIDIUM SET	Rp 500,000	Rp 725,000	Rp 625,000	Rp 500,000	Rp 500,000	Rp -
	EVAPORATOR KIJANG INNOVA	Rp 2,000,000	Rp 1,100,000	Rp 1,215,000	Rp 1,355,000	Rp 1,100,000	Rp 900,000
	TUTUP RADIATOR	Rp 150,000	Rp 95,000	Rp 80,000	Rp 115,000	Rp 80,000	Rp 70,000

EVAPORATOR HYUNDAI	Rp 2,000,000	Rp 1,300,000	Rp 1,225,000	Rp 1,415,000	Rp 1,300,000	Rp 700,000
COVER KLEP, FILTER UDARA XENIA	Rp 500,000	Rp 885,000	Rp 935,000	Rp 775,000	Rp 775,000	-Rp 275,000
FILTER UDARA	Rp 200,000	Rp 215,000	Rp 195,000	Rp 200,000	Rp 195,000	Rp 5,000
LAMPU REM	Rp 100,000	Rp 190,000	Rp 179,000	Rp 158,900	Rp 158,900	-Rp 58,900
COIL IGNIS	Rp 1,000,000	Rp 1,150,000	Rp 975,000	Rp 910,000	Rp 910,000	Rp 90,000
FILTER UDARA HYUNDAI	Rp 200,000	Rp 165,000	Rp 185,000	Rp 215,000	Rp 165,000	Rp 35,000
TUTUP RADIATOR	Rp 150,000	Rp 85,000	Rp 90,000	Rp 70,000	Rp 70,000	Rp 80,000
	Rp 14,000,000				Rp10,513,900	Rp 3,486,100

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Dalam tabel IV.7, dengan anggaran sebesar 14.000.000 dan realisasi sebesar 10.513.900, kita dapat menggunakan rumus efisiensi pembelian untuk menghitung hasilnya sebesar 75% yang berarti bahwa PT Cahaya Kinetik Indonesia dinyatakan efisien pada saat melakukan pembelian di bulan September 2023

Tabel VI.8

Data Pencapaian Efisiensi PT Cahaya Kinetik Indonesia bulan Oktober 2023

BULAN	NAMA BARANG	BUDGET PEMBELIAN	VENDOR			REALISASI PEMBELIAN	EFISIEN (Dalam Rp)
			VENDOR 1	VENDOR 2	VENDOR 3		
OKTOBER	JASA PRESS SELANG AC	Rp 700,000	Rp 700,000	Rp 725,000	Rp 600,000	600,000.00	Rp 100,000
	FILTER CABIN AVANZA	Rp 150,000	Rp 115,000	Rp 135,000	Rp 150,000	150,000.00	Rp -
	FILTER CABIN CAPTIVA	Rp 150,000	Rp 195,000	Rp 215,000	Rp 195,000	175,000.00	-Rp 25,000
	STOK FILTER CABIN INNOVA REBORN	Rp 150,000	Rp 115,000	Rp 145,000	Rp 150,000	200,000.00	-Rp 50,000
	FILTER CABIN ISUZU MUX	Rp 150,000	Rp 135,000	Rp 155,000	Rp 150,000	200,000.00	-Rp 50,000
	MOTOR FAN INNOVA	Rp 1,000,000	Rp 955,000	Rp 750,000	Rp 575,000	575,000.00	Rp 425,000
	KONDENSOR IGNIS	Rp 1,000,000	Rp 665,000	Rp 725,000	Rp 510,000	510,000.00	Rp 490,000
	JASA PRESS SELANG AC	Rp 700,000	Rp 700,000	Rp 725,000	Rp 600,000	600,000.00	Rp 100,000
	JASA PRESS SELANG AC	Rp 700,000	Rp 700,000	Rp 725,000	Rp 600,000	600,000.00	Rp 100,000
	FILTER CABIN	Rp 150,000	Rp 195,000	Rp 175,000	Rp 155,000	155,000.00	-Rp 5,000
	FILTER UDARA ALPHARD	Rp 150,000	Rp 135,000	Rp 115,000	Rp 155,000	115,000.00	Rp 35,000
	STOK FILTER CABIN MAZDA 2	Rp 100,000	Rp 195,000	Rp 175,000	Rp 125,000	125,000.00	-Rp 25,000
	FILTER CABIN ALPHARD	Rp 150,000	Rp 135,000	Rp 115,000	Rp 120,000	120,000.00	Rp 30,000

EVAPORATOR AVANZA	Rp 1,000,000	Rp 825,000	Rp 700,000	Rp 600,000	600,000.00	Rp 400,000
EVAPORATOR INNOVA REBORN	Rp 1,000,000	Rp 955,000	Rp 975,000	Rp 750,000	750,000.00	Rp 250,000
BUSI IRIIDIUM SUZUKI	Rp 500,000	Rp 475,000	Rp 525,000	Rp 320,000	320,000.00	Rp 180,000
DISC BRAKE FORTUNER	Rp 2,000,000	Rp 1,650,000	Rp 1,900,000	Rp 2,150,000	1,650,000.00	Rp 350,000
FILTER CABIN AGYA	Rp 150,000	Rp 95,000	Rp 115,000	Rp 75,000	75,000.00	Rp 75,000
KONDENSOR MERCY S400	Rp 5,000,000	Rp 6,755,000	Rp 8,165,000	Rp 4,000,000	4,000,000.00	Rp 1,000,000
FILTER CABIN HYUNDAI	Rp 150,000	Rp 195,000	Rp 225,000	Rp 175,000	175,000.00	-Rp 25,000
KOMPRESSOR HYUNDAI	Rp 5,000,000	Rp 8,875,500	Rp 5,865,000	Rp 4,100,000	4,100,000.00	Rp 900,000
EVAPORATOR HYUNDAI	Rp 1,000,000	Rp 1,550,000	Rp 1,450,000	Rp 1,000,000	1,000,000.00	Rp -
KONDENSOR CAPTIVA	Rp 1,000,000	Rp 995,000	Rp 1,065,000	Rp 650,000	650,000.00	Rp 350,000
COIL SET VIOS	Rp 1,000,000	Rp 975,000	Rp 855,000	Rp 750,000	750,000.00	Rp 250,000
BRAKE PAD VIOS	Rp 500,000	Rp 550,000	Rp 425,000	Rp 310,000	425,000.00	Rp 75,000
RADIATOR VIOS	Rp 500,000	Rp 655,000	Rp 565,000	Rp 425,000	425,000.00	Rp 75,000
	Rp 24,050,000				Rp19,045,000	Rp 5,005,000

Sumber : PT Cahaya Kinetik Indonesia

Dalam tabel IV.8, dengan anggaran sebesar 24.050.000 dan realisasi sebesar 19.045.000, kita dapat menggunakan rumus efisiensi pembelian untuk menghitung hasilnya sebesar 79% yang berarti bahwa PT Cahaya Kinetik Indonesia dinyatakan efisien pada saat melakukan pembelian di bulan Oktober 2023

4.5.4 Kendala Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Efisiensi Pembelian

Kendala dalam pengadaan barang dan jasa adalah tantangan atau hambatan yang dapat menghambat atau memperlambat proses pengadaan barang atau jasa yang diperlukan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Kendala-kendala ini bisa timbul dari berbagai sumber dan dapat mempengaruhi efisiensi, keandalan, dan ketersediaan barang atau jasa yang dibutuhkan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam proses pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Masalah kualitas produk atau layanan, jika barang atau jasa yang dipesan tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan, hal ini dapat mengakibatkan penundaan, pengeluaran tambahan, atau bahkan kehilangan pelanggan.
2. Kurangnya negosiasi yang efektif dengan pemasok: Kurangnya kemampuan untuk bernegosiasi dengan pemasok dapat mengakibatkan harga yang tidak optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efisiensi pembelian.
3. Keterlambatan pengiriman, menghadapi keterlambatan dalam pengiriman barang atau jasa yang dipesan dari pemasok atau vendor. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti masalah logistik, penundaan produksi, atau keterbatasan stok.
4. Kesalahan barang yang dikirim, di mana barang yang diterima oleh PT Cahaya Kinetik Indonesia dari pemasok atau vendor tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

4.5.5 Cara Mengatasi Kendala Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Efisiensi Pembelian

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia, Adapun cara-cara mengatasi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pemasok potensial sebelum melakukan pembelian, serta menetapkan standar kualitas yang jelas dan mengkomunikasikan ekspektasi kepada pemasok.
2. Pelatihan karyawan dalam keterampilan negosiasi dan pembentukan hubungan yang baik dengan pemasok dapat membantu meningkatkan kemampuan perusahaan untuk

mendapatkan harga yang kompetitif dan kondisi pembelian yang lebih menguntungkan.

3. Mencari dan mengembangkan hubungan dengan beberapa pemasok atau vendor yang dapat menjadi alternatif dapat membantu mengurangi risiko keterlambatan atau ketidaktersediaan barang dan jasa.
4. Segera hubungi pemasok atau vendor untuk memberi tahu mereka tentang kesalahan yang terjadi. Komunikasikan secara jelas dan tepat mengenai perbedaan antara spesifikasi yang diminta dan barang yang diterima lalu diskusikan dengan pemasok mengenai opsi pengembalian barang yang tidak sesuai spesifikasi untuk mendapatkan penggantian atau penyesuaian. Jika barang tidak dapat dikembalikan, pertimbangkan negosiasi untuk mendapatkan kompensasi yang sesuai.

4.6 Refleksi Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Efisiensi Pembelian PT Cahaya Kinetik Indonesia", penulis melakukan analisis mendalam terhadap prosedur pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pembelian dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses pembelian yang lebih efisien.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data, melakukan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi terkait proses pengadaan barang dan jasa yang ada di perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang signifikan. Pertama, prosedur pengadaan barang dan jasa di PT Cahaya Kinetik Indonesia belum sepenuhnya

efisien. Terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang menghambat efisiensi pembelian, seperti kurangnya pemantauan terhadap kinerja vendor, proses persetujuan yang lambat, dan kurangnya integrasi antara departemen terkait.

Selanjutnya, penulis mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan efisiensi pembelian di perusahaan. Penulis menemukan bahwa peningkatan komunikasi dan koordinasi antara departemen terkait sangat penting. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan sistem manajemen pembelian dapat membantu meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses pembelian.

Berdasarkan temuan tersebut, Penulis merekomendasikan beberapa langkah perbaikan kepada PT Cahaya Kinetik Indonesia. Pertama, perusahaan perlu memperkuat pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja vendor, termasuk melakukan audit vendor secara berkala. Kedua, perusahaan perlu mempercepat proses persetujuan dengan memperbaiki alur kerja dan mengimplementasikan sistem persetujuan yang terintegrasi. Ketiga, perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi, seperti sistem manajemen pembelian, untuk meningkatkan efisiensi dalam pengadaan barang dan jasa.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pembelian. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam meningkatkan efisiensi pembelian mereka.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada aspek prosedur pengadaan

barang dan jasa, sehingga aspek lain yang dapat mempengaruhi efisiensi pembelian mungkin tidak tercakup sepenuhnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pembelian di PT Cahaya Kinetik Indonesia. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan proses pembelian mereka, mengurangi biaya, dan memperoleh keuntungan kompetitif.

4.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dalam memperoleh dan mengumpulkan data penelitian yaitu Kajian dalam penelitian ini terbatas hanya mendeskripsikan alur prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada PT Cahaya Kinetik Indonesia, penelitian ini fokus pada Prosedur Pengadaan yang mana lebih berfokus pada analisis prosedur pengadaan barang dan jasa, namun tidak secara mendalam mengkaji aspek lain yang dapat mempengaruhi efisiensi pembelian, seperti manajemen persediaan, negosiasi harga, atau evaluasi kinerja *supplier*. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut dapat menjadi batasan dalam pemahaman efisiensi pembelian secara keseluruhan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis prosedur pengadaan barang dan jasa terhadap efisiensi pembelian pada PT Cahaya Kinetik Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di PT Cahaya Kinetik Indonesia didasari dengan adanya permintaan barang yang dilakukan oleh admin ke staff purchasing. Setelah form pengajuan diterima maka staff purchasing akan meminta penawaran harga ke beberapa supplier, kemudian surat penawaran yang sudah diterima akan dibandingkan oleh staff purchasing dan akan dipesan sesuai dengan form permintaan. Selanjutnya barang yang diterima akan diperiksa oleh admin. Sebelum melakukan pembayaran maka staff purchasing, dan staff accounting melakukan pengecekan kembali laporan penerimaan barang apakah barang yang diterima sesuai dengan *purchase order* dan selanjutnya akan dilakukan persetujuan pembayaran dan dilakukan pembayaran oleh staff accounting
2. Untuk mencapai efisiensi pembelian di PT Cahaya Kinetik Indonesia, ada 6 faktor, yaitu Perencanaan, Perencanaan Jangka Panjang, Negosiasi Efektif, Pengendalian Kualitas, Pemilihan Pemasok yang Tepat, Hubungan Baik dengan Pemasok. Dengan mengelola faktor-faktor ini dengan baik, PT Cahaya Kinetik Indonesia

dapat meningkatkan efisiensi pembelian dan mengoptimalkan proses pengadaan barang.

3. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, PT Cahaya Kinetik Indonesia menghadapi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efisiensi pembelian. Kendala-kendala tersebut meliputi masalah kualitas produk atau layanan, kurangnya negosiasi yang efektif dengan pemasok, keterlambatan pengiriman, dan kesalahan barang yang dikirim.

5.2 Saran

Peneliti memberikan sedikit saran berdasarkan temuan penelitian mengenai prosedur pengadaan barang dan jasa terhadap efisiensi pembelian pada PT Cahaya Kinetik Indonesia yang terdiri dari :

1. **Saran Teoritis**

Disarankan untuk peneliti lain untuk melakukan studi kasus pada perusahaan lain yang telah sukses dalam meningkatkan efisiensi pembelian mereka dapat memberikan wawasan tambahan. Meneliti prosedur pengadaan dan praktik terbaik dari perusahaan-perusahaan yang diakui dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efisiensi pembelian. Skripsi ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak perusahaan dalam industri yang sama atau sektor yang berbeda untuk memperluas generalisasi temuan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan fokus pada aspek lain yang mempengaruhi efisiensi pembelian, seperti manajemen persediaan, negosiasi harga, atau evaluasi kinerja vendor.

2. Saran Praktis

Setelah kurang lebih selama 3 bulan penulis melakukan penelitian pada perusahaan PT. Cahaya Kinetik Indonesia penulis memberikan saran untuk PT. Cahaya Kinetik Indonesia bahwa :

- a. PT Cahaya Kinetik Indonesia dapat memperbaiki alur kerja dan mengimplementasikan sistem persetujuan yang terintegrasi untuk mempercepat proses persetujuan. Dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk persetujuan, perusahaan dapat menghindari penundaan yang tidak perlu dalam pembelian barang dan jasa. Langkah-langkah otomatisasi juga dapat dipertimbangkan untuk mempercepat proses persetujuan.
- b. PT Cahaya Kinetik Indonesia perlu secara teratur mengevaluasi prosedur pengadaan yang ada dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pembaruan. Berdasarkan temuan penelitian, perusahaan dapat mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pembelian. Monitoring terus-menerus dan pengukuran kinerja juga penting untuk memastikan bahwa perubahan yang diimplementasikan memberikan dampak yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. (2015). Tinjauan Pustaka. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Artameviah, R. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Bening Azhilmi, F. (2019). *Thina middha (Kemalasan dan kantuk)*. 1–9.
- Dewi, D. K. (2018). Efektivitas Dan Efisiensi E-Procurement Dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa Di Kabupaten Magelang. *JMAN jurnal mahasiswa Administrasi Negara*, 2(1), 140.
- F, K. Ge. (2020). Pengertian Jasa babII. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9–30.
- Hidayati, N. (2021). *Tinjauan Prosedur Pembelian Barang di Bagian Purchasing pada PT CDP*. 1–16.
- Kusumawati. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 4–6.
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). *Pengadaan Bahan Baku Pada Dapoer Rumah Ummi Laporan*. 7(3), 6.
- Nathan, A. J., & Scobell, A. (2012a). Bab Ii Tinjauan Pustaka Gastritis. *Foreign Affairs*, 91(5), 1689–1699.
- Nurmalina. (2017). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.

- Prasetyo, B. H. (2019). *Rancangan Aplikasi Purchasing Berbasis Mobile*. 2007, 11–40.
- Putri, R. K., & Suhatmi, E. C. (2022). Prosedur Sistem Pembelian dan Pemesanan Pelanggan pada PT Semesta Indah Sentosa. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 1–12.
- Rimbani, R. M. (2017). *Bab Iii Metodologi Penelitian [Pdf]*. 20–32.
- Saleh, Z. (2021). BAB III analisis 2. *ILexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 1, 9–25.*
- Shara, R. (2017). Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Barang Bangunan Pada Divisi Purchasing di PT. Nuansa Pesona Asri Jakarta Selatan. *Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Barang Bangunan Pada Divisi Purchasing di PT. Nuansa Pesona Asri Jakarta Selatan*, 6–7.
- Siahaya. (2016). Pengadaan Barang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7–15.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Pengadaan Barang Dan Jasa Pengadaan. *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Susanto, A. (2017). Sistem Pembelian Bahan Baku Lokal Pada Pt Akebono Brake Astra Indonesia. *Pengertian Sistem Dan Prosedur*, 4(80), 4.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). No Title No Title No Title. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I Biodata Mahasiswa

NIM : 63200305
Nama Lengkap : Dhea Ristya Wijaya
Tempat/Tanggal Lahir : Ngapwi, 24 Maret 2002
Alamat Lengkap : Jl. Platina III Curug, RT 004/007, Gunung Sindur,
Bogor 16340

II Pendidikan

a. Formal

1. SD Negeri Curug 02, lulus tahun 2014
2. SMP Negeri 3 Gunung Sindur, lulus tahun 2014
3. SMKS Sasmita Jaya 1, lulus tahun 2017

III Riwayat Pengalaman Berorganisasi/Perkerjaan

1. Staff Admin PT Cahaya Kinetik Indonesia – Tangerang 2021 - Sekarang



Tangerang, 19 Juni 2024

(Dhea Ristya Wijaya)



PT. Cahaya Kinetik Indonesia

Office :
Jl. CBD Ruko Paramount Dot Com Blok
Orange No. 6 Gading Serpong, Kelapa Dua -
Tangerang 15810

Telepon : 021-29004463

Website :
<http://www.kinetik-indonesia.com>

SURAT KETERANGAN MAGANG

Yang Bertanda Tangan dibawah ini,

Nama : Yuliani Kristin
Jabatan : Finance Accounting & Management

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Dhea Ristya Wijaya
NIM : 63200305
Asal Kampus : Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas : Ekonomi Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Adalah benar telah melakukan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Cahaya Kinetik Indonesia terhitung sejak 01 Agustus 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 01 November 2023

Yuliani Kristin

Finance Accounting &
Management

ANALISIS-PROSEDUR-PENGADAAN-BARANG--DAN-JASA-TERHADAP-EFISIENSI-PEMBELIAN-PADA-DIVISI-PURCHASING.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	9%
2	pdfcoffee.com Internet Source	3%
3	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
4	peraturan.bpk.go.id Internet Source	1%
5	greattechno.com Internet Source	1%
6	documents.mx Internet Source	<1%
7	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%
8	www.dokumjdih.jatimprov.go.id Internet Source	<1%

www.jdih.setjen.kemendagri.go.id

9	Internet Source	<1%
10	fdocuments.net Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
12	Miladiah Kusumaningarti, Novita Alkarinda, Imarotus Suaidah. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Pramita Kediri", JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 2022 Publication	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



PT. Cahaya Kinetik Indonesia

Office :
Jl. CBD Ruko Paramount Dot Com Blok
Orange No. 6 Gading Serpong, Kelapa Dua -
Tangerang 15810
Telepon : 021-29004463
Website :
<http://www.kinetik-indonesia.com>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini,

Nama : Yuliani Kristin
Jabatan : Finance Accounting & Management

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Dhea Ristya Wijaya
NIM : 63200305
Asal Kampus : Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas : Ekonomi Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Bahwa yang bersangkutan adalah benar telah selesai melaksanakan di PT. Cahaya Kinetik Indonesia terhitung sejak 01 Agustus 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 01 November 2023

Yuliani Kristin

Finance Accounting &
Management

Lampiran 2 : Surat Perjanjian Kerjasama Vendor

Bosch Modules Workshop Agreement

This Bosch Modules Workshop Agreement (the "Agreement") is made on between:

- (1) CAHAYA KINETIK INDONESIA, a company incorporated in Indonesia with company registration number and with its registered address at JL. CBD GADING SERPONG RUKO PARAMOUNT DOTCOM BLOK ORANGE NO. 5-6 GADING SERPONG TANGERANG, (hereinafter the "Workshop");
- (2) PT. Sumber Berkas Pratama, a company incorporated in Indonesia with company registration number and with its registered address Jl. A. M. Sangaji no 38, Petojo Utara, Gambir, Jakarta 10130, (hereinafter the "Wholesaler"); and
- (3) PT. Robert Bosch, a company incorporated in Indonesia with company registration number 8120214251701 and with its registered address at 10th Floor, Palma Tower, Jl. RA Kartini II-S Kaveling 6 Sek. II, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, Indonesia (hereinafter "Bosch"),

each hereinafter referred to individually as a "Party" and collectively as the "Parties".

BACKGROUND/ PREAMBLE

- (A) Bosch is the manufacturer and principal distributor of the Products.
- (B) The Workshop operates an independent vehicle workshop business in the Territory, providing full vehicle servicing, general automotive mechanical repairs, vehicle system diagnostics and sale of automotive spare/replacement parts, to customers for gasoline motor vehicles commonly found in the Territory.
- (C) Bosch offers the "Bosch Modules" concept, whereby an independent vehicle workshop may be permitted to utilise Bosch branding in their business and have access to training by Bosch experts, provided that the workshop uses Bosch Products and meets certain other

Perjanjian Bengkel Modul Bosch

Perjanjian Bengkel Modul Bosch ("Perjanjian"), ini dibuat pada tanggal antara:

- (1) CAHAYA KINETIK INDONESIA, suatu perseroan yang didirikan di Indonesia dengan nomor induk berusaha dan dengan alamat kantor terdaftar di JL. CBD GADING SERPONG RUKO PARAMOUNT DOTCOM BLOK ORANGE NO. 5-6 GADING SERPONG TANGERANG, (selanjutnya disebut sebagai "Bengkel");
- (2) PT. Sumber Berkas Pratama suatu perseroan yang didirikan di Indonesia dengan nomor induk berusaha dan dengan alamat kantor terdaftar di Jl. A. M. Sangaji no 38, Petojo Utara, Gambir, Jakarta 10130, (selanjutnya disebut sebagai "Pedagang Besar"); dan
- (3) PT Robert Bosch, suatu perseroan yang didirikan di Indonesia dengan nomor induk berusaha 8120214251701 dan dengan alamat kantor terdaftar di Palma Tower, Lantai 10, Jl. RA Kartini II-S Kaveling 6 Sek. II, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "Bosch"),

selanjutnya masing-masing secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak" dan secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

LATAR BELAKANG/ PENDAHULUAN

- (A) Bosch adalah manufaktur dan distributor utama dari Produk.
- (B) Bengkel mengelola bisnis bengkel kendaraan independen di Wilayah, memberikan servis kendaraan lengkap, perbaikan mekanik otomotif umum, diagnosa sistem kendaraan dan penjualan suku cadang/komponen pengganti, kepada pelanggan untuk kendaraan bermotor berbahan bakar bensin yang umum ditemukan di Wilayah.
- (C) Bosch menawarkan konsep "Modul Bosch", dimana bengkel kendaraan independen dapat diizinkan untuk menggunakan branding Bosch dalam bisnis mereka dan memiliki akses untuk pelatihan oleh ahli Bosch, dengan ketentuan bengkel menggunakan Produk Bosch dan

Lampiran 2 : Surat Perjanjian Kerjasama Vendor (Lanjutan)

<p><u>For Wholesaler/Untuk Pedagang Besar</u></p> <p>Name>Nama Address/Alamat</p> <p>Attention/Untuk Perhatian Email/Email</p>	<p>PT. Sumber Berkat Pratama Jl. A. M. Sangaji no 38, Petojo Utara, Gambir, Jakarta 10130 Cahyo Sugiharto Cahyo.sugiharto@sumberberkat.com</p>
<p><u>For Bosch/Untuk Bosch</u></p> <p>Name>Nama Address/Alamat</p> <p>Attention/Untuk Perhatian Email/Email</p>	<p>PT Robert Bosch Paima Tower, Lantai 10, Jl. RA Kartini II-S Kaveling 6 Sek. II, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310 Eric Anggana Eric.anggana@id.bosch.com</p>
<p>8.2. A notice which relates to breach or to termination shall not be sent by email alone.</p> <p>8.3. Any notice of breach or termination from the Workshop or the Wholesaler to each other must be copied to Bosch.</p>	<p>8.2. Suatu pemberitahuan yang berkaitan dengan pelanggaran atau pengakhiran perjanjian tidak dapat hanya dikirimkan melalui surat elektronik.</p> <p>8.3. Setiap pemberitahuan mengenai pelanggaran atau pengakhiran dari Bengkel atau Pedagang Besar kepada satu sama lain harus diberikan salinannya kepada Bosch.</p>
<p>9. Miscellaneous Provisions</p> <p>9.1. Bosch expressly excludes, to the fullest extent permitted by mandatory applicable law, any and all liability whatsoever and howsoever arising out of or in connection with this Agreement, except for mandatory product liability and liability for fraud, gross negligence and/or personal injury to the extent directly attributable to Bosch.</p> <p>9.2. The Parties are independent contractors to one another, and this Agreement shall not create any employment, partnership, joint venture or agency between the Parties. No Party shall have the authority to bind the other Parties in any way or to make any representations on behalf of the other Parties.</p> <p>9.3. The Workshop and the Wholesaler shall keep this Agreement and its contents strictly confidential and shall not divulge or disclose it (directly or indirectly) to any third parties. Disclosure shall be limited to only those of their employees who need to know it in order to carry out this Agreement and who are subject to corresponding confidentiality obligations. The obligations of confidentiality</p>	<p>9. Ketentuan Lain-Lain</p> <p>9.1 Bosch secara tegas mengecualikan, sejauh diizinkan oleh hukum yang berlaku wajib, setiap dan seluruh kewajiban apapun dan bagaimanapun timbul dari atau sehubungan dengan Perjanjian ini, kecuali untuk tanggung jawab yang bersifat wajib atas produk dan tanggung jawab atas penipuan, kelalaian besar dan/atau cedera pribadi sejauh secara langsung disebabkan oleh Bosch.</p> <p>9.2 Para Pihak adalah kontraktor independen kepada satu sama lain dan Perjanjian ini tidak akan menciptakan hubungan kerja, kemitraan, <i>joint venture</i> atau agensi apapun di antara Para Pihak. Tidak ada Pihak yang memiliki kewenangan untuk mengikat Para Pihak lainnya dengan cara apapun atau untuk membuat pernyataan atas nama Para Pihak lain.</p> <p>9.3 Bengkel dan Pedagang Besar harus menjaga kerahasiaan Perjanjian ini dan isinya dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkannya (secara langsung atau tidak langsung) kepada pihak ketiga mana pun. Pengungkapan akan dibatasi hanya untuk karyawan mereka yang perlu mengetahuinya untuk melaksanakan Perjanjian ini dan yang tunduk pada</p>

Lampiran 2 : Surat Perjanjian Kerjasama Vendor (Lanjutan)

2009 on the National Flag, Language, Emblem and Anthem.

The following Annexes are attached:

Annex 1/Lampiran 1
Annex 2/Lampiran 2
Annex 3/Lampiran 3
Annex 4/Lampiran 4

THUS the Parties, intending to be legally-bound, hereby execute this Agreement through their duly-authorized representatives:

Signed for and on behalf of/ *Ditandatangani untuk dan atas nama*
CAHAYA KINETIK INDONESIA
By/ Oleh:

Name/ Nama: JODI
Designation/ Jabatan: PIC/OWNER
Date/ Tanggal:

Signed for and on behalf of/ *Ditandatangani untuk dan atas nama*
[PT Sumber Berkat Pratama]

By/ Oleh:

Name/ Nama: Cahyo Sugiharto
Designation/ Jabatan: Sales & Marketing
Date/ Tanggal:

mengesampingkan setiap hak, klaim atau keberatan yang timbul berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.

Lampiran-Lampiran berikut terlampir:

List of Products/Daftar Produk
WSMS
Data Consent/Perseujuan Data
Code of Conduct for Business Partners/Kode Mitra Bisnis

DENGAN DEMIKIAN, Para Pihak, dengan bermaksud untuk terikat secara hukum, dengan ini menandatangani Perjanjian ini melalui perwakilan mereka yang sah:

By/ Oleh:

Name/ Nama: JODI
Designation/ Jabatan: PIC / OWNER
Date/ Tanggal:

By/ Oleh:

Name/ Nama: Cahyo Sugiharto
Designation/ Jabatan: Sales & Marketing
Date/ Tanggal:

Lampiran 2 : Surat Perjanjian Kerjasama Vendor (Lanjutan)

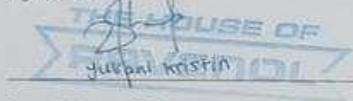
any inconsistency or different interpretation between the Indonesia language version and the English language version of this Data Access Consent, the English language version will prevail and the relevant Indonesia language version is deemed to be automatically amended (with effect from the date of this Data Access Consent) to make the relevant part of the Indonesia language version consistent with the relevant part of the English language version.

Please select your choice below:

We **agree** to the data-sharing with Bosch. / We **disagree** to the data-sharing with Bosch.

Signed for and on behalf of/ *Ditandatangani untuk dan atas nama*
CAHAYA KINETIK INDONESIA

By/ Oleh:



Name/ Nama: JUDI
Designation/ Jabatan: PIC / OWNER
Date/ Tanggal: 27 July 23.

kebidaksesuaian atau perbedaan penafsiran antara versi Bahasa Indonesia dan versi bahasa Inggris dari Persetujuan Akses Data ini, maka versi bahasa Inggris yang akan berlaku dan versi Bahasa Indonesia terkait akan dianggap secara otomatis diubah (dengan keberlakuan pada tanggal Persetujuan Akses Data ini) agar bagian terkait dari versi Bahasa Indonesia konsisten dengan bagian terkait dari versi bahasa Inggris.

Mohon memilih pilihan Anda di bawah:

Kami **setuju** untuk berbagi data dengan Bosch. / Kami **tidak setuju** untuk berbagi data dengan Bosch.

Lampiran 4 : Dokumentasi

